

**IDEOLOGI PERADABAN MASYARAKAT AFRIKA DALAM FILM
BLACK PANTHER**

Analisis Semiotika dalam Film *Black Panther* (2018)



SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu
Komunikasi pada Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas
Islam Indonesia**

Disusun oleh:

ABDURAHMAN SALEH

NIM : 14321128

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN SOSIAL BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

2020

SKRIPSI

Ideologi Peradaban Masyarakat Afrika Dalam Film Black Panther (Analisis Semiotika Dalam Film Black Panther)



Disusun

Oleh

Abdurahman Saleh

14321128

Telah di setujui oleh Dewan Pembimbing Skripsi untuk Disajikan dan
dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi

Tanggal: 19 April 2021

Dosen Pembimbing Skripsi

Sumekar Taniung, S.Sos., M.A

NIDN: 0514078702

SKRIPSI

Ideologi Peradaban Masyarakat Afrika Dalam Film Black Panther (Analisis Semiotika Dalam Film Black Panther)

Disusun Oleh

Abdurahman Saleh

14321128

Telah dipertahankan dan disahkan oleh Dewan Penguji Skripsi Program
Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya
Universitas Islam Indonesia

Tanggal: 19 April 2021

Dewan Penguji :

1. Nama : Sumekar Tanjung, S.Sos., M.A

NIDN : 0514078702

2. Nama : Herman Felani, S.S.,M.A

NIDN : 0521128202

Mengetahui

Ketua Program Studi Ilmu
Komunikasi Fakultas Psikologi
dan Ilmu Sosial Budaya
Universitas Islam Indonesia



Puji Harivanti, S.Sos., M.I.Kom.

NIDN: 0529098201

Surat Pernyataan Etika

PERNYATAAN ETIKA AKADEMIK

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Abdurahman Saleh Alhabsyi

No. Mahasiswa : 14321128

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi : Ideologi Peradaban Masyarakat Afrika Dalam Film Black Panther
(Analisis Semiotika Dalam Film Black Panther)

Melalui surat pernyataan ini saya menyatakan bahwa :

1. Selama melakukan penelitian dan pembuatan laporan penelitian skripsi saya tidak melakukan tindak pelanggaran etika akademik dalam bentuk apapun, seperti penjiplakan, pembuatan skripsi oleh orang lain, atau pelanggaran lain yang bertentangan dengan etika akademik yang dijunjung tinggi Universitas Islam Indonesia. Oleh karena itu, skripsi yang saya buat merupakan karya ilmiah saya sebagai penulis, bukan karya jiplakan atau karya orang lain.
2. Apabila dalam ujian skripsi saya terbukti melanggar etika akademik, maka saya siap menerima sanksi sebagaimana aturan yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.
3. Apabila di kemudian hari, setelah saya lulus dari Fakultas Psikologi dan Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia ditemukan bukti secara meyakinkan bahwa skripsi ini adalah karya jiplakan atau karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang ditetapkan Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta 20 April 2021

Yang menyatakan



Abdurahman Saleh Alhabsyi

MOTTO

“Don’t give up when you still have something to give. Nothing is really over until the moment you stop trying”
(Brian Dyson)

“Maka jangan sekali-kali membiarkan kehidupan dunia ini memperdayakan kamu”
(Q.S Fatir: 5)



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warrahmatullahi wabarakatu

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Representasi Superioritas Peradaban Masyarakat Afrika dalam Film Black Panther (Analisis Semiotika pada Film Black Panther)” sebagai syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Strata-1 Program Studi Ilmu Komunikasi pada Fakultas Psikologi dan Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia. Dan tak lupa shalawat serta salam kepada junjungan Nabi Muhammad SAW. Begitu banyak nikmat yang telah diberikan oleh Allah, berupa kesehatan lahir maupun batin, sehingga pengerjaan skripsi ini dapat berjalan dengan baik dan lancar sampai dengan sekarang ini.

Dalam menyusun skripsi ini, penulis banyak memperoleh doa, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. *Allah subanahu wa ta'ala* dengan kuasa nya pengerjaan penelitian ini berjalan dengan lancar alhamdulillah.
2. Kedua orang tua saya Baidar Faisal Alhabsyi dan Nina Mustika Sakinah yang selama ini telah membiayai saya kuliah dan juga selalu mendoakan dengan sangat tulus hingga penelitian ini diberi kelancaraan sampai saat ini. Dan juga terimakasih atas semua dukungan dan semangat yang diberikan kedua orang tua saya kepada saya.
3. Seluruh keluarga saya yang telah memberi semangat dan dukungan kepada saya dalam pengerjaan penelitian ini.
4. Ibu Sumekar Tanjung selaku dosen pembimbing skripsi dan dosen pembimbing akademik saya, yang selalu sabar dan tabah membimbing saya dan juga selalu memberi quotes semangat mengerjakan skripsi disaat saya sudah mulai lama tidak bimbingan.
5. Teman teman kosan Caran Ijat, Rizky Perdana, Muhammad Rifki (Iip), dan Mas dody selaku komandan kami semua.

6. Bangkit Darmawan, Rafi, dan Afra yang telah membantu penulis dalam pengerjaan penelitian ini hingga pagi hari, dan telah memberikan dukungan dan semangat dengan cara mereka masing masing.
7. Teman saya Indra Ramanda yang memberi masukan masukan dan membantu penulis jika ada yang salah dalam penelitian ini.
8. Teman teman sekolah saya yang berada di jogja Manap, Fahmi Chandra, Amir, Finry, Mutik, Ramdhan Nur Cholis, dan masih banyak lagi.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam pengerjaan tugas akhir ini hingga terselesaikan, semoga dibalas oleh Allah SWT

Akhir kata, semoga Allah SWT. Memberikan balasan setimpal untuk kalian atas kebaikan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis. Penulis menyadari terdapat banyak kekurangan dalam skripsi ini, penulis memohon maaf atas kesalahan baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Wassalamu'alaikum warrahmatullahi wabarakatu.

Yogyakarta, 06 Desember 2020

Penulis,

(Abdurahman Saleh Al-Habsyi)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ETIKA AKADEMIK	iv
HALAMAN MOTTO	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR GAMBAR	
ABSTRAK	
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. RUMUSAN MASALAH	4
C. TUJUAN PENELITIAN	4
D. MANFAAT PENELITIAN	5
1. Manfaat Teoritis.....	5
2. Manfaat Praktis	5
E. TINJAUAN PUSTAKA	5
F. KERANGKA TEORI.....	8
G. METODE PENELITIAN	13
1. Pendekatan dan Paradigma Penelitian	13
2. Metode Semiotika Roland Barthes	13
3. Objek Penelitian.....	14
4. Teknik Pengumpulan Data	14
5. Tahap Penelitian	15
BAB II GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN.....	16
A. TENTANG FILM BLACK PANTHER.....	16
B. UNIT ANALISIS.....	18

BAB III TEMUAN DATA PENELITIAN.....	24
A. TEMUAN	24
BAB IV PEMBAHASAN.....	37
1. Kemajuan Pembangunan Teknologi & SDA.....	37
2. Mempertahankan Budaya Dalam Kemajuan Negara	40
3. Keteraan Gender dalam Pengetahuan	42
4. Pemimpin yang Mengutamakan Kepentingan Rakyat	44
5. Memperkenalkan Negara Wakanda Kepada Dunia.....	46
6. Kepedulian Kepada Bangsa Lain Ditunjukkan Seorang Pemimpin	49
7. Superioritas Raja T'Challa Terhadap Wakanda	51
8. Runtuhnya Superioritas dalam Kebijakan Pemerintah Wakanda.....	52
BAB V PENUTUP.....	54
A. KESIMPULAN	54
B. KETERBATASAN PENELITIAN	55
C. SARAN.....	55
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	

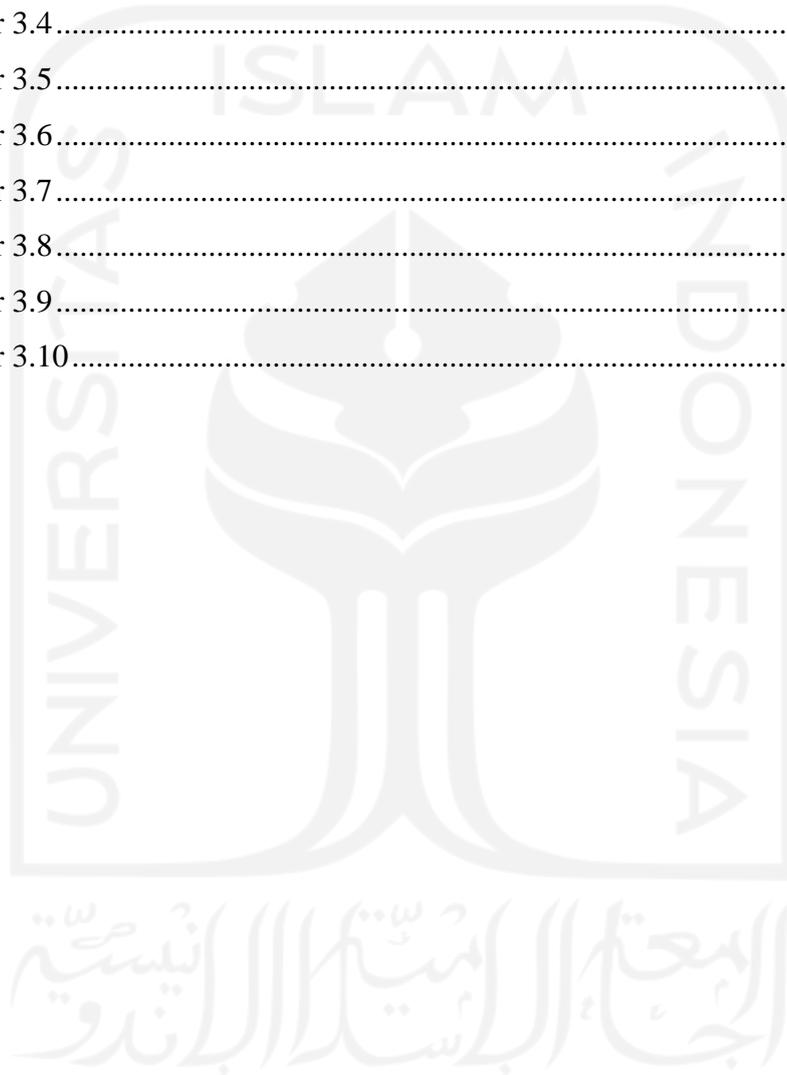
DAFTAR TABEL

Tabel 3.1.....	24
Tabel 3.2.....	26
Tabel 3.3.....	28
Tabel 3.4.....	29
Tabel 3.5.....	32
Tabel 3.6.....	34
Tabel 3.7.....	36



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	24
Gambar 3.2.....	24
Gambar 3.3.....	26
Gambar 3.4.....	26
Gambar 3.5.....	28
Gambar 3.6.....	30
Gambar 3.7.....	32
Gambar 3.8.....	32
Gambar 3.9.....	34
Gambar 3.10.....	34



ABSTRAK

Abdurahman Saleh Al-Habsyi. 14321128. Ideologi Peradaban Masyarakat Afrika Dalam Film Black Panther. (Analisis Semiotika dalam Film Black Panther 2018). Skripsi Sarjana. Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia. 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ideologi peradaban masyarakat Afrika dan berfokus pada bagaimana mempresentasikan nilai-nilai ideologi masyarakat Afrika dalam film Black Panther. Hal ini menarik dibahas karena dalam kehidupan nyata masyarakat Afrika berbeda jauh dengan apa yang diceritakan dalam Film Black Panther, yaitu masyarakat Afrika sering mendapat perlakuan tidak baik atau rasisme.

Metode yang digunakan adalah metode semiotika milik Roland Barthes untuk membaca film. Peneliti bermaksud mengungkapkan makna yang ada di balik tanda-tanda dalam objek penelitian. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah film Black Panther. Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah paradigma konstruktivisme.

Hasil dari penelitian memperlihatkan nilai kehidupan sosial yang ada di Afrika, yaitu kemajuan pembangunan teknologi dan SDA, Wakanda mempertahankan budaya dalam kemajuan negara, kesetaraan gender dalam pengetahuan, pemimpin yang mengutamakan kepentingan rakyat, dan memperkenalkan Wakanda kepada dunia.

Kata Kunci: Representasi, Semiotika, Ideologi, Black Panther.

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Film merupakan gambaran dari fenomena sosial yang dipersembahkan melalui bentuk gambar bergerak bersuara. Film menjadi suatu komunikasi massa karena film tersebut menjadi suatu alat penyampaian pesan kepada khalayak ramai. Pesan yang disampaikan dalam film berbagai macam bentuk mulai dari pesan baik, informasi, hiburan tergantung misi dari pembuat film tersebut. Dalam film kita bisa menceritakan sebuah cerita dengan singkat serta membuat hiburan dan bisa menarik perhatian orang dengan masalah masalah serta pesan yang disampaikan dalam film tersebut. Seperti kita ketahui saat ini film menjadi suatu hiburan dalam kalangan masyarakat, film menjadi tontonan masyarakat untuk menikmati hiburan dengan cara mudah dan juga tidak perlu biaya yang begitu banyak. Film terbagi menjadi dua bagian antara lain yaitu fiksi dan non fiksi, film fiksi ialah sebuah film yang menceritakan dari ide gagasan pembuat film tersebut yang diperankan oleh aktor artis dan bersifat komersil. Sedangkan film non fiksi ialah suatu film berdasarkan kenyataan bisa disebut juga dengan *true story*.

Film bisa dikatakan sebagai media komunikasi massa apabila pesan film tersebut bisa ditangkap atau dipahami oleh para penikmatnya, film terkadang akan membawa penonton masuk menjadi seorang pemeran dalam film tersebut. Pesan yang disampaikan dalam film tidak hanya pesan baik ataupun informasi semata, pesan dalam film bisa dikemas oleh pembuat film terutama film fiksi untuk memberi pesan yang lainnya seperti kritik, keresahan, atau apapun yang dirasakan bisa menjadi sebuah film. Pesan yang disampaikan dalam film juga bisa mewakili apa yang saat itu dirasakan para penonton atau penikmatnya. Saat ini film menjadi sebuah hiburan favorit bagi masyarakat luas, dengan film menjadi sebuah hiburan masyarakat saat ini industri perfilman berlomba lomba membuat dan menampilkan berbagai macam film dan juga cerita. Seperti yang kita ketahui

banyak industri film di dunia yang sangat terkenal namanya seperti industri perfilman Bollywood dan juga Hollywood, dua industri raksasa ini selalu bersaing dalam pembuatan film setiap tahunnya. Diantara dua raksasa industri perfilman tersebut yang sangat terkenal dan sering terdengar yaitu industri perfilman Hollywood.

Industri perfilman Hollywood sering menciptakan sebuah film box office dengan berbagai macam ide cerita. Perusahaan-perusahaan film di Hollywood seperti Warner Bros, Paramount, LionsGate, Dreamwork, Walt Disney selalu menyajikan karya-karya film mereka setiap tahunnya, tidak heran jika film yang diproduksi oleh industri film Hollywood selalu mendapat predikat Box Office dan selalu dinanti di bioskop seluruh dunia. Dalam film-film yang dikeluarkan, banyak film yang memberikan pesan sangat tinggi terhadap para penontonnya bahkan memberikan pesan untuk dunia. Salah satunya ialah film Black Panther, film fiksi tersebut menceritakan tentang kehidupan suatu daerah di Afrika dengan kemajuan yang sangat terdepan dibanding negara lain.

Seperti yang kita ketahui Afrika merupakan suatu benua yang bisa disebut dengan benua termiskin dan tidak berkembang meskipun kekayaan alam di benua Afrika sangat melimpah dan tinggi. Banyak masyarakat Afrika terkena penyakit malaria, HIV, dan juga AIDS, lebih dari 17 juta orang Afrika meninggal karena AIDS. Di Afrika Selatan lebih dari 6,4 juta penduduk Afrika Selatan hidup dengan HIV, dan hampir rata-rata yang terkena HIV wanita dibawah usia 25 tahun (Kumalo, 2014). Banyak permasalahan dalam benua Afrika yang menyebabkan benua Afrika disebut benua tingkat kemiskinan tertinggi, kematian karena penyakit HIV dan AIDS tertinggi, dan stigma masyarakat lainnya. Tidak hanya menderita di negara sendiri, masyarakat Afrika mendapat perlakuan yang tidak baik di beberapa negara lain dengan adanya rasisme. Masyarakat Afrika atau sering disebut dengan Ras kulit hitam masih sering dikucilkan seperti dianggap pembunuh, penjahat, pemerkosa, dan juga masih sering diperlakukan tidak adil dan perikemanusiaan dengan cara perbudakan. Seperti di negara Amerika masyarakat Afrika atau disebut juga dengan Ras Kulit Hitam masih sering

mendapat perlakuan diskriminasi dan rasisme, sebagai contoh dalam lapangan pekerjaan Ras Kulit Hitam tingkat pengangguran lebih banyak dibanding Ras Kulit Putih, penghasilan pendapatan berbeda, Ras kulit Hitam mendapat pendapatan lebih sedikit dibandingkan warga kulit putih. Warga kulit hitam biasanya mendapatkan pekerjaan hanya menjadi buruh pabrik, perkebunan dan pekerjaan berat lainnya.

Bahkan kasus diskriminasi dan rasisme tetap berlangsung sampai saat ini, seperti kasus pada waktu saat Presiden Amerika Donald Trump terpilih muncul di beberapa daerah Amerika Serikat kasus rasisme. Seperti contoh ada grafiti bertuliskan “Hanya Kulit Putih” dan “Amerika Kulit Putih” yang tertulis di dinding kamar mandi Minnesota High School. Di negara bagian North Carolina sehari setelah Trump terpilih sebagai presiden, ada sebuah grafiti yang berpesan menuju rasisme dengan kalimat “ Kehidupan orang kulit hitam tidak penting, begitu juga suara kalian” (Suastha, 2016). Mengenai pembahasan tentang film dan rasisme ada sebuah film yang menurut penulis memberikan pesan terhadap masyarakat tentang pandangan buruk warga Afrika di mata masyarakat umum yaitu film Black Panther.

Film Black Panther adalah sebuah film superhero yang di produksi oleh Marvel Studios yang diangkat dari komik marvel yang di sutradarai oleh Ryan Coogler. Black Panther ini merupakan superhero pertama berkulit hitam dalam marvel, film Black Panther ini menceritakan superhero yang diperintahkan menjadi seorang raja di daerah Wakanda. Dalam cerita film Black panther Wakanda ialah suatu daerah di Afrika yang tidak banyak diketahui oleh orang. Wakanda bisa menjadi maju dan canggih seperti itu berkat adanya vibranium yang mereka miliki dan tidak diketahui oleh banyak orang. Daerah Wakanda tersebut terdiri dari berbagai macam suku Afrika. Film Black Panther ini memberikan banyak konflik konflik yang terjadi dalam film tersebut, dan juga beberapa pesan di film tersebut. Film Black Panther ini menceritakan bagaimana seorang T’Challa mempertahankan negara nya karena ia telah menjadi raja dan tidak direbut kekuasaannya oleh orang yang tidak bertanggung jawab. Film ini

juga memberikan pesan bagaimana masyarakat Wakanda yang sangat setia terhadap tradisi dan menghormati pemimpin mereka (Desena, 2018).

Dengan berbagai macam konflik dalam cerita film tersebut, penulis tertarik untuk meneliti macam macam konflik dan pesan yang terjadi dalam film Black panther. Seperti yang kita ketahui Black Panther merupakan superhero kulit hitam pertama dalam film yang dibuat oleh Marvel. Dalam film ini terdapat beberapa ideologi yang kuat dalam tokoh film Black Panther tersebut. Pada dasarnya film dibuat berdasarkan tanda dan gagasan ide cerita, kalo kita cermati dalam film ini ada beberapa tanda yang diceritakan dalam film tersebut. Menurut peneliti dalam film Black Panther jika dicermati lebih dalam cerita film ini memberikan banyak pesan yang disampaikan baik verbal maupun non verbal yang kemudian menjadi suatu tanda tanda yang memiliki arti. Baik dari segi ideologi hingga berbagai macam pesan yang terkandung. Pengertian Ideologi sendiri merupakan suatu pemikiran atau gagasan dalam memandang berbagai aspek. Tujuan dari Ideologi ialah menciptakan sebuah perubahan untuk lebih baik dengan cita-cita kedepannya (Sarhini, 2005).

Fokus penelitian ini yaitu bagaimana Ideologi peradaban masyarakat Afrika pada film Black Panther. Penelitian ini menarik dibahas karena dalam kehidupan nyata masyarakat afrika berbeda jauh dengan apa yang diceritakan dalam Film Black Panther, dan membahas tanda tanda yang ada dalam film tersebut menjadi sebuah simbol dan pesan dengan konsep analisis semiotika dalam film.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimana Ideologi yang dilakukan dalam peradaban masyarakat Afrika di film Black Panther?

C. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Ideologi apa saja yang ada pada peradaban masyarakat Afrika dalam film “Black Panther”.

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan dampak positif bagi akademik serta memberikan inspirasi dan motivasi untuk penelitian ilmiah pada program studi Ilmu Komunikasi khususnya yang bertema serupa dengan penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

- a. Dengan adanya penelitian ini diharapkan akan menjadi acuan dalam studi ataupun penelitian lainnya mengenai superioritas dalam kehidupan nyata maupun fiksi.
- b. Diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi pembaca dalam memahami pentingnya peradaban masyarakat dalam suatu negara dan tidak memandang suatu negara dengan sebelah mata.

E. TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian terdahulu merupakan suatu penelitian sebelumnya yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Salah satu penelitian yang berkaitan yaitu penelitian yang dilakukan oleh Michael Laurentius dari Universitas Diponegoro, judul penelitian tersebut adalah “Representasi Kekuasaan Kulit Putih Amerika Terhadap Kaum Afrika Amerika Dalam Film A Time To Kill” dimana film ini membahas representasi kekuasaan dan superioritas masyarakat kulit putih Amerika terhadap masyarakat Afrika Amerika. Penelitian tersebut menggunakan konsep teori C.S.Peirce dengan relasi segitiga antara tanda, penggunaan, dan realitas sebagai suatu keharusan model untuk mengkaji makna representasi dan semiotika mempunyai hubungan dalam pembahasan kebudayaan. Penelitian ini menceritakan tentang seorang ayah yang putrinya menjadi korban pemerkosaan, lalu sang ayah membunuh para pelaku

pemeriksaan putrinya yang merupakan seorang kulit putih karena dendam dan demi kehormatan dan keadilan. Sang ayah merasa harus membunuh pelaku pemeriksaan putrinya karena telah menghancurkan masa depan putrinya yang sangat ia sayangi. Sang ayah mengambil keputusan tersebut saat merasa dimana keadilan dan kehormatan tidak bisa diselamatkan lagi. Dalam film *A Time To Kill* memunculkan salah satu terminologi sosiologis terhadap kaum mayoritas dan minoritas. Di berbagai negara sudah pasti ada namanya kaum mayoritas dan minoritas dan sering menimbulkan konflik yang tidak terhentikan dengan berbagai macam konflik (Laurentius, 2013:4-5).

Penelitian terkait lainnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Triwik Mei Arni dari Universitas Muhammadiyah Surakarta studi Ilmu Komunikasi. Judul penelitian yang dilakukan ialah “ Representasi Perlawanan Rasisme Dalam Film *The Help*”. Tujuan dari penelitian tersebut ialah meneliti perlawanan tindakan rasisme dan superioritas warga kulit hitam terhadap kulit putih. Film ini menceritakan tentang tindakan diskriminasi yang dilakukan oleh majikan kulit putih kepada pembantu yang berkulit hitam. Dalam film tersebut perlawanan kulit hitam dimulai dari seorang jurnalis kulit putih yang menulis sebuah buku tentang kisah diskriminasi kulit hitam untuk menunjukkan keadilan. Penindasan yang sering terjadi dan semakin meningkat membuat mereka pun para masyarakat kulit hitam berontak demi mendapatkan keadilan. Penelitian ini menggunakan teknik analisis Roland Barthes, dalam teknik semiotika yang dipakai terdapat denotasi dan konotasi (Arni, 2014).

Penelitian lainnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Gabriel Evelin Fabrina dari Universitas Kristen Petra Surabaya studi Ilmu komunikasi, judul penelitian ini “Representasi Afro Amerika Dalam Film *Django Unchained*”. Penelitian tersebut membahas kisah perbudakaan kulit hitam pada dua tahun sebelum perang sipil, pada saat itu afro Amerika dianggap terbuang dan bisa diperdagangkan. Namun dalam film tersebut kondisi diubah menjadi orang kulit putih diperjualbelikan, dalam film ini menceritakan bahwa seorang budak menjadi seorang pembunuh bayaran. Dalam film *Django* menampilkan seorang hero berkulit hitam yang mempunyai kecerdasan dalam menghadapi permasalahan,

cerita film tersebut membuat kontroversi karena seorang kulit hitam menjadi seorang yang memperoleh kemenangan (Fabrina, 2013).

Penelitian lainnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Ali Rabin Harahap dari studi Manajemen Komunikasi Universitas Padjajaran dengan judul “Representasi Ras Kulit hitam Dalam Film Serial *Luke Cage*”. Tujuan dalam penelitian ini karena fenomena rasisme mengenai kulit pernah terjadi di Amerika Selatan, orang kulit hitam selalu mendapat cap kriminalisasi, keterbelakangan, bodoh. Rasisme merupakan suatu budaya yang tidak pernah berakhir dari waktu ke waktu segala sesuatu yang bersifat rasisme berdampak ke berbagai macam permasalahan di seluruh dunia saat ini. Bahkan rasisme sering terjadi juga dalam dunia media salah satunya ialah sebuah film yang mengangkat cerita tentang rasisme salah satunya dalam film Hollywood. Film bertema superhero yang awalnya diceritakan dalam komik mulai bersaing untuk menjadikan sebuah film. Namun dari film yang diangkat dari komik, film *Luke Cage* merupakan pahlawan berkulit hitam yang berjasa membasmi kriminal dan korupsi. Dalam film ini sangat jelas terdapat perlakuan rasisme karena dalam film *Luke Cage* ialah superhero di bagian kota New York namun mayoritas penduduknya berkulit hitam. Tidak hanya itu dalam film tersebut sikap rasisme terjadi juga dalam hubungan asmara yang terjadi antara Luke cage dengan Claire seorang perawat berkulit hitam. Penelitian ini ingin mengkaji lebih dalam mengenai representasi kulit hitam dalam film *Luke Cage* menggunakan analisis semiotika Barthes (Harahap, 2017).

Penelitian lainnya yaitu penelitian yang dilakukan Ilham Batara Simatupang mahasiswa Universitas Telkom dengan judul “Representasi Rasisme Dalam Film *Get Out* (Analisis Semiotika Roland Barthes)”. Film ini menceritakan seorang pemuda bernama chris yang akan berkunjung ke rumah orang tua kekasihnya, sesampainya chris di rumah sang kekasih muncul kecurigaan chris terhadap kedua orang tua kekasihnya hingga akhirnya chris dijadikan barang lelang untuk dijual kepada saudara kulit putih mereka. Film ini menggambarkan bukan hanya rasisme, tetapi dalam film tersebut menceritakan seseorang kulit hitam mempunyai kemampuan yang cukup tinggi dan juga dalam film ini menampilkan

kisah heroik kulit hitam yang berhasil bebas dari diskriminasi kulit putih. Tujuan peneliti ingin mengetahui representasi denotasi, konotasi, dan mitos rasisme dalam sebuah film yang berkaitan dengan Teori Semiotika Roland Barthes (Simatupang, 2018).

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dipaparkan mengenai Representasi Rasisme dan Representasi dan Ras terhadap Kulit Hitam ada beberapa persamaan dan perbedaan dalam penelitian terdahulu dengan penelitian ini. Yang pertama ialah perbedaan-perbedaan dalam penelitian terdahulu terhadap penelitian ini antara lain yaitu perbedaan objek. Penelitian terdahulu dengan objek yaitu Representasi Kekuasaan Kulit Putih Amerika Terhadap Kaum Afrika Amerika Dalam Film *A Time To Kill*, Representasi Perlawanan Rasisme Dalam Film *The Help*, Representasi Afro Amerika Dalam Film *Django Unchained*, Representasi Ras Kulit hitam Dalam Film Serial *Luke Cage*, Representasi Rasisme Dalam Film *Get Out* (Analisis Semiotika Roland Barthes), sedangkan objek penelitian ini menggunakan film *Black Panther*. Perbedaan dalam penelitian juga terdapat pada fokus objek penelitian antara lain yaitu objek yang dilakukan dalam penelitian sebelumnya fokus dengan dengan objek perbedaan Ras, sifat rasisme, Afro Amerika sedangkan dalam penelitian ini fokus objek yang ingin diteliti ialah Ideologi yang ada dalam peradaban masyarakat Afrika. Dalam penelitian sebelumnya menggambarkan bagaimana seorang kulit hitam diperlakukan dan bagaimana cara ras kulit hitam menghadapi dan melawan sifat rasisme dan perbedaan di mata masyarakat kulit putih, dan juga bagaimana cara kulit hitam bertahan dengan keadaan yang selalu diperlakukan rasis. Dalam penelitian ini memfokuskan untuk meneliti bagaimana masyarakat Afrika dalam menghadapi permasalahan yang ada saat ini dengan objek film *Black Panther*. Yang kedua ialah persamaan dalam penelitian terdahulu terhadap penelitian ini yaitu antara lain sama-sama meneliti tentang Representasi terhadap mas

asyarakat Afrika atau bisa dibilang Kulit hitam. Penelitian sebelumnya dengan penelitian ini menggunakan konsep yang sama yaitu semiotika dalam film untuk mencari denotasi dan konotasi dan juga simbol, makna, dan pesan yang terkandung dalam film yang diteliti.

F. KERANGKA TEORI

a. Film

Secara harfiah, film (sinema) adalah “*Cinematographie* yang berasal dari *cinema* + *tho* = *phytos* (cahaya) dan *graphie* = *graph* (tulisan = gambar = citra)” jadi pengertian film adalah melukis gerak dengan cahaya dan menggunakan alat yang bernama kamera. Sedangkan definisi film Menurut UU 8 tahun 1992, “film adalah karya cipta seni dan budaya yang merupakan media komunikasi massa pandang-dengar yang dibuat berdasarkan asas sinematografi dengan direkam pada pita video, piringan video, dan/atau bahan hasil penemuan teknologi lainnya dalam segala bentuk, jenis, dan ukuran melalui proses kimiawi, proses elektronik, atau proses lainnya, dengan atau tanpa suara, yang dapat dipertunjukkan dan/atau ditayangkan dengan sistem proyeksi mekanik, elektronik, dan/atau lainnya.” (Riadi, 2012)

Film merupakan suatu karya seni yang menjadi media komunikasi massa. Karena dalam film kita bisa menyampaikan suatu pesan terhadap khalayak ramai melalui media film tersebut. Film sendiri banyak mempengaruhi masyarakat sesuai dengan dasar pesan apa yang disampaikan dari film itu sendiri, film sendiri pun menjadi suatu bentuk ekspresi si pembuat ide cerita berdasarkan apa yang dialami sendiri ataupun sesuatu yang terjadi di sekitar lingkungan. Pesan yang disampaikan melalui film dapat dinikmati lebih jelas karena film merupakan suatu audio visual dan juga film merupakan suatu hiburan bagi masyarakat. Film juga memberikan banyak dampak terhadap para penikmatnya, ada beberapa dampak yang diberikan dalam film tersebut yaitu dampak positif dan negatif.

Dalam film sendiri apa yang ditampilkan dalam film kepada para penikmatnya dapat membentuk karakteristik penikmatnya itu sendiri. Karena film menceritakan apa yang terjadi dalam lingkungan masyarakat dan memberikan pesan kepada penontonnya untuk mempengaruhi pikiran para penikmatnya. Karena sebuah film adalah dokumen yang dibuat untuk mengkomunikasikan

kepada khalayak ramai sebagaimana zaman semakin berkembang (Ibrahim, 2011:191). Film juga bisa dikatakan sebagai text yang tersusun hingga menciptakan suatu tanda dan makna dari film tersebut. Karena film merupakan suatu text yang menciptakan suatu tanda dan diubah menjadi audio kemudian menghasilkan makna dan penyampaian pesan.

Menurut Marselli Sumarno, film memiliki nilai pendidikan. Nilai pendidikan tersebut memiliki makna, yaitu pesan-pesan moral film semakin halus pembuatannya akan semakin baik. Hal tersebut dapat menimbulkan kesan bahwa penonton tidak merasa digurui, namun dapat belajar bagaimana bergaul dengan orang lain, berpenampilan, bertingkah laku, dll (Sumarno, 1996). Terdapat beberapa fungsi film yang diproduksi, yaitu: fungsi informasional ada pada film berita (*newsreel*), fungsi instruksional dapat dilihat pada film pendidikan, fungsi persuasif terkandung di film film dokumenter, dan terakhir fungsi hiburan ditemukan pada film cerita (Mudjiono, 2011).

Film dapat dibagi berdasarkan beberapa hal, yaitu berdasarkan media dan berdasarkan jenisnya. Film berdasarkan media dapat dibagi menjadi film layar lebar dan film layar kaca. Sedangkan film berdasarkan jenisnya, yaitu film fiksi dan non fiksi. Lalu film fiksi dibagi menjadi film *eksperimental* dan *genre*. Film non fiksi dapat dikategorikan menjadi film dokumenter, dokumentasi, dan film untuk tujuan ilmiah. (Kristanto, 2007). Film fiksi merupakan sebuah film yang menceritakan sebuah ide yang diperankan oleh aktor sebagai perwujudan ide cerita tersebut, sedangkan non fiksi merupakan sebuah karya berdasarkan kisah nyata atau *true story*. Film sendiri tercipta karena suatu kreatifitas ide ide yang sering terjadi di kehidupan masyarakat. Film menjadikan media paling mudah dalam penyampaian pesan karena film menarik untuk dijadikan suatu hiburan bagi masyarakat. Film merupakan suatu budaya masyarakat yang menjadi suatu dinamika sosial (Hutomo & dkk, 2016:1).

b. Ideologi

Ideologi merupakan suatu ilmu tentang gagasan untuk masa depan yang diharapkan bersama. Ideologi bukan hanya sekedar gagasan, akan tetapi gagasan ideologi ini perlu ada dasarnya serta rasional ide yang dimunculkannya. Ideologi akan disebut menjadi sebuah gagasan jika dimana gagasan tersebut bisa diikuti oleh sekelompok bangsa serta dianut olehnya.

Gagasan yang secara ilmiah, rasional, memberi perubahan, belum bisa disebut Ideologi apabila tidak dianut oleh banyak orang serta diperjuangkan dengan aksi aksi yang berkesinambungan. Ideologi yang di ciptakan untuk mengatasi suatu masalah ataupun menjadikan sebuah solusi untuk kehidupan manusia belum tentu ideologi tersebut merupakan tindakan yang benar. Karena ideologi muncul hanya sekedar pemikiran manusia untuk mengatasi solusi ataupun memecahkan masalah saja namun terkadang tidak terpikirkan untuk dampak serta hasil yang akan di dapat.

Fungsi ideologi antara lain yaitu menciptakan keyakinan serta kebenaran atas perjuangan suatu kelompok yang berpegang teguh pada ideologi tersebut. Sebagai ilmu terkadang ideologi lebih cenderung tertutup dan juga dipandang secara sangat mutlak. Namun ideologi merupakan pemikiran yang secara sistematis serta munculnya ideologi terkadang saat dalam kondisi krisis. Tidak hanya menciptakan keyakinan, ideologi pun berfungsi sebagai panduan atas perilaku yang dilakukan oleh manusia dan berbagai macam hal lainnya. Ideologi pun berfungsi sebagai pengendali dalam konflik dan menjadi sebuah kekuatan integratif. Ideologi pun memiliki beberapa dimensi diantaranya 3 dimensi yaitu fleksibilitas, idealitas, serta realitas. Tanpa disadari manusia saat menerapkan ideologi tidak sadar bahwa ideologi yang ia jalani sebagai kewajiban. Maka dari itu manusia sering menjadikan ideologi sebagai norma hidup serta menjadi pola dalam kehidupan serta menjadi bentuk dalam kehidupan manusia (Setiardja, 1993). Macam-macam ideologi pun berbagai macam dengan pemikiran ideologi yang berbeda dengan fokus yang tidak sama.

G. METODE PENELITIAN

1. Pendekatan dan Paradigma Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang tidak dapat diukur menggunakan angka. Menggunakan pendekatan kualitatif di akhir penelitian akan menghasilkan data dalam bentuk deskriptif. Pada penelitian ini paradigma yang digunakan ialah paradigma konstruktivisme. Paradigma konstruktivisme menjelaskan adanya penekanan bahwa pemikiran manusia hanya suatu konstruksi bentukan dari yang mengetahui sesuatu (Arifin, 2012:140). Paradigma ini selalu digunakan untuk melihat realita yang ada hanya hasil konstruksi dari manusia, tetapi pemikiran tersebut tidak bersifat tetap melainkan berkembang. Paradigma konstruktivisme memiliki pandangan bahwa “pengetahuan yang berasal dari manusia bukan hanya di dapat dari pengalaman hidup melainkan dari hasil kontruksi subjek yang di teliti.

2. Metode Semiotika Roland Barthes

Metode yang digunakan ialah semiotika, bertujuan agar mencari suatu makna yang terdapat dibalik tanda dalam objek penelitian. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah film Black Panther, yang terdiri dari gambar, dan suara sebagai penyampaian pesan yang penuh dengan makna dan simbol.

Kajian semiotika sudah banyak dilakukan dalam pembahasan film yang disajikan dengan berbagai tanda dan pesan tersembunyi dan juga sulit diungkapkan. Untuk mengungkapkan hal tersebut metode analisa untuk mencari sesuatu yang tidak tampak dalam penyajian film, oleh karena itu penulis menggunakan analisis semiotika untuk menganalisis makna dan pesan yang tidak tampak dalam film. Film yang ingin penulis analisis yaitu film “Black Panther”. Penulis menggunakan metode semiotika karena mampu membongkar dan menggali serta mengungkapkan sesuatu yang tidak terlihat dalam film tersebut.

Pada film “Black Panther” penulis dalam analisisnya menggunakan semiotika Roland Barthes yang merupakan turunan dari Saussure. Saussure lebih tertarik dengan pembentukan kalimat dalam menentukan makna, tetapi Saussure kurang tertarik pada kenyataannya. Dalam semiotika juga terdapat simbol dan pemaknaan, makna sesungguhnya merupakan suatu konsep komunikasi karena merupakan suatu proses pembentukan makna terhadap dua orang bahkan lebih. Makna mempunyai hubungan sangat dekat dengan semiotika karena makna menganalisis apa yang ada dalam teks ataupun simbol di dalamnya, semiotika ilmu yang mempelajari tanda untuk penyampaian informasi yang bersifat komunikatif (Tinarbuko, 2010:16).

3. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memilih objek penelitian yaitu Film Black Panther (2018) yang di produksi oleh Marvel Studios dan di sutradarai oleh Ryan Coogler. Peneliti memilih 10 scene dalam film Black Panther untuk di analisis setiap potongan gambar yang berkaitan Ideologi pada film tersebut.

4. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan merupakan dokumen karena objek penelitian tersebut merupakan film yang berupa dokumen. Tahap pengumpulan data sebagai berikut :

- a. Peneliti menonton film Black Panther
- b. Peneliti mengidentifikasi scene scene pada film Black Panther sesuai dengan tujuan penelitian untuk mencari ideologi apa saja pada film tersebut.
- c. Peneliti mengelompokan data sesuai dengan rumusan masalah

5. Tahap Penelitian

Berdasarkan metode analisis semiotika Roland Barthes, terdapat tiga tahapan dalam konsep signifikasi dua tahap (*two order signification*). Pada tahap pertama merupakan suatu yang digunakan untuk mencari makna harfiah dengan ketertutupan makna karena bersifat tetap. Pada tahap kedua yaitu, proses mencari subjektif dan intersubjektif lalu masuk kepada konsep mengenai mitos.

Terdapat beberapa tahapan analisis dalam penelitian ini yang dijelaskan sebagai berikut:

- a. Pertama, peneliti mencari simbol atau tanda berupa teks pada film Black Panther.
- b. Kedua, peneliti menganalisis tanda tersebut untuk mengetahui makna dari tanda pada film tersebut.
- c. Ketiga, peneliti melakukan analisis mitos terhadap makna atas tanda tanda untuk menjelaskan makna ideologi yang ada pada film Black Panther.

BAB II

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. TENTANG FILM BLACK PANTHER

Film Black Panther merupakan film yang diproduksi oleh *Marvel Studio* dan didistribusikan oleh *Walt Disney Studios Motion Picture*. Film tersebut disutradai oleh Ryan Coogler dan dibintangi oleh Chadwick Boseman. Film tersebut dibuat pada tahun 2018 yang merupakan film kedelapan belas dari *Marvel Cinematic Universe* (MCU). Dalam film Black Panther Chadwick Boseman berperan sebagai T'Challa yang menjadi seorang Raja di daerah Wakanda (Abdillah, 2018). Pada film tersebut menceritakan suku Afrika yang berperang memperebutkan sebuah meteor yang didalamnya memiliki kandungan *Vibranium*. *Vibranium* yang terdapat dalam film ini merupakan logam terkuat di bumi melebihi baja. Selama ribuan tahun, sudah menjadi tradisi secara turun-temurun masyarakat Wakanda menjaga *vibranium* dari negara lain agar *vibranium* tersebut tidak disalahgunakan. Oleh sebab itu, Wakanda menjadi negara yang sangat tertutup dari dunia luar dan terlihat menjadi negara yang tidak maju. Namun sebenarnya, *vibranium* menjadikan Wakanda menjadi negara termaju dan memiliki teknologi yang sangat canggih. Film Black Panther mengangkat kebudayaan dari suku-suku Afrika secara detail, mulai dari pakaian, tradisi dan adat.

Black Panther merupakan karya Marvel pertama yang memiliki pemeran wanita terbanyak. Bahkan, dalam film tersebut para pemain wanitanya mempunyai kekuatan super dan sangat kuat. Dalam film ini, menampilkan keindahan alam khas dari Afrika. Black Panther sendiri menyuguhkan berbagai macam alur cerita yang menarik seperti kisah asmara, drama keluarga, bahkan politik. Berbeda dengan film superhero lainnya yang rata-rata superhero pada *Marvel Studios* merupakan kulit putih, pada film Black Panther menjadi film superhero pertama yang dibuat oleh *Marvel Studios* dengan pemeran yang merupakan hampir semua diperankan oleh artis berkulit hitam. Munculnya

superhero Black Panther setelah peristiwa yang terjadi pada Captain Marvel: Civil War yang bergabung dalam team Iron Man (Suryawinata, 2018).

Black Panther pertama liris pada Februari 2018. Setelah tayang nya film Black Panther di berbagai negara, film tersebut menduduki tangga box office dengan memperoleh US \$192 juta di Amerika Serikat. Black Panther menjadi film yang berpendapatan besar dan bahkan menjadi film kelima pendapatan terbesar sepanjang masa. Dari 48 negara Black Panther mendapatkan US \$169 juta, total dari keseluruhannya film Black Panther mendapatkan US \$361 juta dari seluruh dunia. Film Black Panther sedikit mengambil cerita pada film Civil War, saat ayah nya T'Challa meninggal karena aksi teroris di PBB. Pada film tersebut diceritakan bahwa di dalam wakanda terdapat suatu logam terkuat yang diberi nama vibranium. Dengan adanya Vibranium, maka 6 suku wakanda bersatu untuk menjaga logam terkuat tersebut yang diceritakan pada film Black Panther jatuh dari meteorik (Ramadan, 2018).

Film Black Panther seluruhnya menceritakan tentang afrika dan juga wakanda. Pada film tersebut wakanda mempunyai suatu logam yang terkuat dan memiliki teknologi yang sangat diinginkan oleh negara negara lain. Masyarakat wakanda bersatu untuk menjaga logam tersebut dan berusaha menutup dari negara negara lain. Black Panther menjadi film superhero kulit hitam pertama yang dibuat oleh *Marvel*. Sebelum sebelumnya peran kulit hitam hanya menjadi seorang penjahat pada film *Marvel* lainnya, namun Black Panther menjadi film perdana dimana tokoh utama dan para pemain pada film tersebut orang berkulit hitam. Dalam film Black Panther sutradara mempunyai visi yang sangat kuat, dimana pada film Black Panther wakanda menjadi sebuah negara yang memiliki gedung pencakar langit, kereta ekspres dan tambang vibranium dan menjadikan wakanda sebuah negara fiktif yang maju namun dirahasiakan terhadap negara negara lain. Ryan Coogler meyajikan alur cerita yang sangat beda dengan film superhero lain nya dimana kulit putih versus kulit hitam, namun dalam film Black Panther musuh utama Black Panther merupakan seorang kulit hitam juga. Pada film Black Panther Ryan Coogler berhasil membawa gagasan bahwa orang kulit

hitam bisa berhasil dalam masa depan dengan teknologi. Mengapa ryan Coogler membawa gagasan tersebut karena anggapan masyarakat tentang film orang berkulit hitam banyak yang menganggap dengan penuh kriminalitas, kemiskinan dan juga kekerasan.

B. UNIT ANALISIS

Untuk memudahkan peneliti menganalisis tentang ideologi pada film Black Panther, penulis menetapkan unit analisis yang akan di teliti pada penelitian ini dikarenakan menurut peneliti pada scene yang telah ditetapkan ada beberapa tanda berupa adegan ataupun simbol yang mengarah kepada jenis jenis ideologi

dalam film Black panther.

No.	Scene
1.	 <p data-bbox="320 1664 472 1697">Gambar 2.1</p> 

Gambar 2.2

Keterangan

Adegan pada scene ini adalah saat pesawat datang menuju negara wakanda dimana saat sebelum masuk ke dalam wakanda memperlihatkan pemandangan pepohonan dan hutan namun dibalik hutan tersebut ada negara yang sangat maju penuh dengan teknologi yang canggih namun disembunyikan dari negara lain.

2.



Gambar 2.3



Gambar 2.4

Keterangan

Adegan pada scene ini adalah dimana masyarakat wakanda masih memegang teguh terhadap tradisi sosial. Dari segi sosial, masyarakat wakanda terbagi dari beberapa kelompok suku yang ada di Wakanda. Beberapa suku masih mempertahankan identitas sosial mereka sebagai bangsa afrika dan beberapa sudah mengikuti modernisasi kehidupan yang berkembang di beberapa negara dari cara berpenampilan mereka.

3.



Gambar 2.5

Keterangan

Adegan pada scene ini menjelaskan sosok Shuri yang merupakan adik sang Raja Wakanda (T'Calla) memberikan informasi tentang produk yang dia rancang menggunakan vibranium. Kemampuan penelitian dan analisis yang dimilikinya mampu memberikan inovasi baru bagi rakyat Wakanda dengan kemampuannya dalam membuat suatu produk dari inovasi menggunakan Vibranium.

4.



	<p>Gambar 2.6</p>
	<p>Keterangan</p> <p>Adegan pada scene ini saat Erick Killmonger yang merupakan keturunan dari Wakanda yang menjadi agen rahasia Amerika yang menuntut ingin menjadi Raja serta menuntut untuk membagikan vibranium karena banyak orang afrika yang sengsara diluar sana namun permintaanya ditolak dengan alasan vibranium tidak digunakan untuk memerangi dunia, karena T'Challa ingin memastikandan bertanggung jawab untuk rakyat wakanda aman.</p>

5.



Gambar 2.7



Gambar 2.8

Keterangan

Adegan pada scene ini adalah saat T'Challa membeli sebuah gedung di negara lain yang akan dijadikan Pusat Bantuan Internasional Wakanda yang pertama dan dikelola oleh Shuri (adiknya T'Challa). Pusat bantuan ini bertujuan untuk negara lain yang membutuhkan bantuan dan mengenalkan sumber daya dari Wakanda.

6.



Gambar 2.9



Gambar 2.10

Keterangan

Adegan pada scene ini adalah saat T'Challa memberitahu ke pada dunia dalam sidang PBB bahwa Wakanda akan membagikan pengetahuan dan sumber daya yang dimiliki Wakanda dan juga memberitahu kepada seluruh negara bahwa ialah pemimpin wakanda.

BAB III

TEMUAN DATA PENELITIAN

A. TEMUAN

Pada bab ini, peneliti ingin menganalisa temuan tanda dan makna yang terdapat dalam film Black Panther (2018). Hal ini bertujuan untuk menentukan hasil akhir yang didapatkan dari penelitian kali ini.

I. Tabel 3.1

Menit 00.13.09



Gambar 3.1



Gambar 3.2

Tanda : hutan, bangunan megah, sungai, pesawat.

1.) Denotasi

Terlihat *angle shoot* dari atas memperlihatkan kota Wakanda yang berada di tengah hutan dihimpit oleh gunung-gunung dan hutan-hutan yang lebat yang berada di benua afrika. Kota Wakanda terlihat begitu megah dengan bangunan-bangunan pencakar langit yang berdiri ditengah-tengah kota dan sungai yang begitu panjang membelah kota tersebut. Terlihat juga pesawat dengan teknologi tinggi melintas diatas kota Wakanda.

2.) Konotasi

Pada gambar 3.1 didalam tabel 3.1 dapat dilihat beberapa tanda yang menjelaskan kehidupan di kota Wakanda. Pada tanda yang dijelaskan terlihat pepohonan yang lebat yang disebut hutan yang terletak di benua afrika. Di dalamnya terdapat kota yang megah dan sungai yang membelah kota yang melambangkan sumber kehidupan masyarakat Wakanda. Teknologi yang dimiliki menjadikan kota Wakanda mampu membuat pesawat masa depan. Ini dapat merepresentasikan bahwa kota Wakanda walaupun berada di pelosok hutan di benua afrika yang jauh dari

moderenisasi, namun kota Wakanda mampu memperlihatkan kepada dunia bahwa terdapat surga yang tersembunyi di tengah hutan afrika yang memiliki teknologi masa depan.

3.) Mitos

Dari tanda yang dijelaskan pada tabel 3.1 diatas memperlihatkan bahwa adanya kemajuan masyarakat yang terjadi di benua afrika. Hal ini ditunjukkan dengan beberapa teknologi masa depan yang dikembangkan oleh masyarakat Wakanda pada saat ini. Data yang dikeluarkan UN (*United Nation*) terhadap Human Development Report pada tahun 2003 menjelaskan bahwa benua Afrika merupakan benua termiskin didunia secara ekonomi yang ditinggal manusia di bumi ini. (<https://hdr.undp.org> diakses 06 April 2020 18:34) Hal ini berubah cukup drastis ketika kita melihat gambar pada tabel 3.1 diatas dimana kemajuan pembangunan sangat terlihat jelas terlihat walaupun berada di tengah hutan. Pembangunan fisik bangunan, teknologi, dan sumber daya manusia menjadi salah satu kunci utama dalam kemajuan suatu negara. Hal ini dibuktikan oleh negara Wakanda yang mampu mengubah kehidupan masyarakat di benua afrika dengan pengembangan teknologi sebagai salah satu senjata utama dalam pembangunan negara.

II. Tabel 3.2

Menit 01.59.19



Gambar 3.3



Gambar 3.4

Tanda : Rumah pondok, masyarakat memasak, pakaian moderen (Setelan Jas suite, dan dress orange), bangunan.

1.) Denotasi

Dari tabel 3.2 diatas terlihat bahwa masyarakat suku Wakanda terbagi dalam beberapa kelompok sosial. Masih ada masyarakat yang memegang teguh tradisi adat dengan tinggal dirumah adat seperti pondok dan memasak diluar dengan menggunakan tungku mengenakan kain tebal

yang menutupi tubuh mereka. Ada juga masyarakat yang sudah terdampak dengan modernisasi gaya hidup dengan berpenampilan menggunakan pakaian setelan jas hitam lengkap dan berpakaian dress panjang berwarna mencolok agar terlihat cantik dan menawan.

2.) Konotasi

Pada gambar 3.3 dan 3.4 didalam tabel 3.2 dapat dilihat beberapa tanda yang menjelaskan kelompok sosial yang ada di negara Wakanda dalam film Black Panther (2018). Tanda pertama pada gambar 3.3 terlihat pondok dengan kayu dan wanita yang sedang memasak menggambarkan kehidupan asli masyarakat afrika dalam adat mereka. Mereka memasak ditengah lapangan dengan menggunakan tungku sebagai perapian untuk memasak makanan. Pakaian yang digunakan cenderung tebal karena tinggal diperbukitan dengan suhu udara yang dingin.

Tanda kedua terlihat pada gambar 3.4 diatas, terlihat masyarakat afrika diperkotaan yang sudah tergerus modernisasi kehidupan dengan cara berpakaian modern dan bangunan tinggi pencakar langit yang berdiri dikota-kota. Ada ketimpangan sosial yang tunjukan pada film Black Panther (2018), walaupun negara Wakanda sudah memiliki teknologi namun masih ada masyarakat yang tetap melestarikan adat sebagai budaya asli dari masyarkat benua Afrika.

3.) Mitos

Dari tanda yang dijelaskan pada tabel 3.2 diatas memperlihatkan bahwa adanya kesenjangan sosial antara masyarakat di Wakanda. Hal ini ditunjukkan dari beberapa scene yang ditampilkan pada film Black Panther (2018) yang memperlihatkan kehidupan masyarakat perkotaan di Wakanda dan kehidupan masyarakat Wakanda yang berada di pergunungan. Bagi masyarakat di perkotaan, kemajuan suatu negara juga didasarkan dari kemajuan sumber daya manusia yang ada dalam suatu negara. Hal ini ditunjukkan dari gaya hidup yang ditampilkan oleh masyarakat Wakanda di perkotaan dengan mengikuti tren gaya berpakaian masyarakat di negara-

negara berkembang lainnya. Ini juga yang menunjukkan derajat sosial yang dimiliki masing-masing individu ketika mampu mengenakan pakaian yang baik dan terbaru.

Berbeda dengan masyarakat Wakanda di pegunungan, mereka tetap memegang budaya asli sebagai bentuk melestarikan tradisi yang sudah ada sejak dahulu kala sejak para leluhur membangun kehidupan di benua Afrika. Walaupun negara Wakanda memiliki kemampuan pengembangan teknologi terdepan, hal ini tidak serta merta mengubah pola kehidupan sosial masyarakat. Mereka tetap bisa membaaur dengan perkembangan negara Wakanda dengan cara memperlihatkan budaya asli masyarakat benua afrika sejak jaman leluhur dahulu.

III. Tabel 3.3

Menit 00.40.47



Gambar 3.5

Tanda : Screen monitor, Dress Putih, Monitor invisible dari tangan.

1.) Denotasi

Dari tabel 3.3 diatas terlihat bahwa Shuri (adik dari Raja T'Calla) menunjukkan hasil inovasi teknologi yang dikembangkan dengan menggunakan Vibranium kepada T'Calla. Telihat screen monitor dibelakangnya yang menunjukkan laboratorium pengembangan teknologi. Shuri yang mengenakan pakaian dress putih menunjukkan monitor invisible untuk mengontrol beberapa alat yang dikembangkan.

2.) Konotasi

Pada gambar 3.5 di dalam tabel 3.3 dapat dilihat beberapa tanda yang menjelaskan kemampuan Shuri dalam mengembangkan teknologi. Tanda yang terlihat pertama yaitu screen monitor dan monitor invisible dari tangan Shuri. Ini menjelaskan bahwa Shuri yang berada di dalam laboratorium dengan peralatan canggih hasil dari pengembangan teknologi menggunakan Vibranium berusaha menunjukkan hasil riset dan pengembangan terbarunya kepada T'Calla.

Tanda kedua yang terlihat yaitu Dress putih. Ini menunjukkan bahwa Shuri sebagai seorang wanita memiliki kewajiban untuk berpenampilan menarik dan cantik setiap saat. Dengan kemajuan teknologi yang dia kembangkan membuat negara Wakanda menjadi sumber teknologi masa depan.

3.) Mitos

Dari tanda yang dijelaskan pada tabel 3.2 diatas memperlihatkan bahwa adanya kemampuan inovasi teknologi dari seorang wanita. Jika kita melihat sosok para ahli yang menemukan inovasi atau temuan terbaru dalam dunia penelitian hampir semua merupakan laki-laki. Pada jaman dahulu laki-laki dianggap mampu untuk melakukan kerja berat dan kerja keras, perempuan hanya berkerja dirumah. Namun saat ini perempuan banyak ikut adil serta dalam berbagai pekerjaan berat dan keras. Seperti ilmuwan, peneliti, pekerja buruh bangunan, pekerja buruh lapangan, polisi dan lainnya.

Dalam film Black Panther (2018) dalam tabel 3.3 diatas ingin menyampaikan pesan bahwa wanita juga memiliki kemampuan yang sama dengan laki-laki dalam hal kemampuan berpikir. Disini terlihat Shuri menjadi sosok utama dalam pengembangan teknologi yang ada di Wakanda. Teknologi ini yang menjadikan Wakanda negara maju dan dilirik oleh negara lain dalam hal pengembangan teknologi.

IV. Tabel 3.4

Menit 01.15.00



Gambar 3.6

Tanda : “Aku bukan Raja semua Rakyat. Aku Raja Wakanda”

1.) Denotasi

Dari tabel 3.4 diatas terlihat bahwa Raja T'Calla memberikan pengakuan bahwa dirinya bukan Raja semua rakyat yang ada di dunia, tetapi dia sebagai Raja Wakanda yang memperjuangkan dan membela rakyat Wakanda.

2.) Konotasi

Pada gambar 3.5 di dalam tabel 3.4 dapat dilihat beberapa tanda yang menjelaskan sosok T'Calla sebagai Raja Wakanda yang berjuang dan membela rakyat Wakanda dari segala ancaman, bukan sebagai Raja dari rakyat yang ada di muka bumi ini. Raja T'Calla merupakan penerus dari Raja T'Cakka yang merupakan Ayah dari Raja T'Calla. Raja T'Calla rela berjuang meneruskan tahta sang Ayah untuk membela rakyat Wakanda serta memberikan rasa aman bagi semua.

3.) Mitos

Dari tanda yang dijelaskan pada tabel 3.4 diatas memperlihatkan bahwa sosok T'Calla memiliki prinsip yang kuat untuk memajukan Wakanda dan melindungi masyarakat Wakanda dengan tanggung jawab yang disematkan kepadanya sebagai Raja Wakanda. Statment yang diucapkan oleh T'Calla yang menjelaskan dirinya bukanlah Raja semua rakyat, tetapi dirinya hanya Raja rakyat Wakanda memberikan satu penjelasan kuat kepada Erik sebagai sosok yang jahat.

Seperti yang kita ketahui dari data Human Development Report United Nation pada tahun 2013, Afrika merupakan suatu benua yang bisa disebut dengan benua termiskin dan tidak berkembang meskipun kekayaan alam di benua Afrika sangat melimpah dan tinggi. Banyak masyarakat Afrika terkena penyakit malaria, HIV, dan juga AIDS, lebih dari 17 juta orang Afrika meninggal karena AIDS. Di Afrika Selatan lebih dari 6,4 juta penduduk Afrika Selatan hidup dengan HIV, dan hampir rata rata yang terkena HIV wanita dibawah usia 25 tahun (Kumalo, 2014).

Dari mitos diatas menjabarkan bahwa negara di benua afrika mengalami perekonomian yang sulit dan kondisi geografis masyarakat disana membuat ketertinggalan pemikiran sumber daya manusia yang ada. Hal ini ingin ditunjukkan oleh T'Calla yang bertahta sebagai Raja bagi masyarakat Wakanda di pertengahan hutan Afrika. Dengan kekuasaan dan sumber daya alam yang dimiliki, dirinya ingin masyarakat Wakanda

mendapatkan kehidupan dan pengetahuan yang baik serta dapat memberikan perlindungan bagi warga Wakanda.

V. Tabel 3.5

Menit 02.01.30 – 02.01.40



Gambar 3.7



Gambar 3.8

Tanda :

1. “Kubeli gedung ini”
2. “Ini akan jadi Pusat Bantuan Internasional Wakanda yang pertama.”
3. Kalung perak (T’Calla)

1.) Denotasi

Dari tabel 3.5 diatas terlihat bahwa Raja T’Calla membeli bangunan gedung yang diperuntukan untuk Pusat Bantuan Internasional Wakanda kepada dunia. Ini difungsikan untuk memberikan informasi dan memberikan bantuan pengetahuan dalam mengembangkan teknologi dari sumber daya alam Vibranium.

2.) Konotasi

Pada tabel 3.5 terdapat beberapa tanda, antara lain dialog yang menjelaskan “kubeli gedung ini”, ini menafsirkan bahwa kemampuan secara finansial bagi Wakanda yang di wakili oleh T’Calla sebagai Raja Wakanda, Lalu tanda kedua yang terlihat yaitu dialog yang menjelaskan

“Ini akan jadi Pusat Bantuan Internasional Wakanda yang pertama”. Dialog ini menafsirkan bahwa niat baik T’Calla untuk membantu negara lain dan berniat untuk berbagi ilmu pengetahuan dan sumber daya alam yang dimiliki Wakanda kepada dunia.

Tanda ketiga yang terlihat yaitu kalung perak yang dikenakan oleh T’Calla. Ini menandakan bahwa sosok yang berbicara tersebut merupakan Raja Wakanda saat ini, dengan tanda khusus yang menandakan dirinya seorang Raja dari negara Wakanda.

3.) Mitos

Dari tanda yang dijelaskan pada tabel 3.5 diatas memberikan gambaran bahwa sikap sukarela demi kepentingan banyak orang. Hal ini seperti yang disebutkan oleh David O. Sears yang menjelaskan tentang altruisme yaitu sikap/tindakan sukarela dari seseorang atau sekelompok orang untuk menolong orang lain tanpa pamrih ataupun meminta imbalan apapun, kecuali telah memberikan suatu kebaikan. (Nashori Fuad, 2008 :34)

Perilaku yang ditunjukkan oleh T’Calla merupakan cerminan dari niatan baik yang ia dasari untuk membantu orang banyak. Hal ini ia tunjukan dengan membangun Pusat Bantuan Internasional Wakanda untuk dunia, dengan sumber daya alam yang dimiliki oleh negara Wakanda yaitu Vibranium yang merupakan mineral murni alam yang sangat langka dan hanya ada di Afrika, dia ingin masyarakat dunia juga merasakan sumber daya alam ini untuk kebaikan bersama tanpa niatan jahat antar kelompok atau perorangan.

V. Tabel 3.6

Menit 02.05.34 – 02.05.40



Gambar 3.9



Gambar 3.10

Tanda :

1. Forum PBB
2. “Aku pemimpin negara Wakanda”
3. Berdiri di mimbar “Kami akan membagikan pengetahuan dan sumber alam kami..”

1.) Denotasi

Dari tabel 3.6 diatas terlihat bahwa Raja T’Calla hadir dalam forum besar PBB dan menyatakan dirinya adalah pemimpin dari negara

Wakanda. Dalam forum besar PBB tersebut dihadiri perwakilan dari berbagai negara. T'Calla berbicara dihadapan perwakilan para negara yang tergabung dalam PBB menyatakan bahwa kami akan membagikan pengetahuan dan sumber alam kami kepada kalian semua.

2.) Konotasi

Pada tabel 3.6 terdapat beberapa tanda, antara lain tanda pertama yaitu Forum PBB. Forum yang dihadiri orang banyak tersebut merupakan perwakilan dari berbagai negara yang hadir dalam forum besar PBB. Mereka hadir untuk mendengarkan seseorang yang menjadi *speaker* (pembicara). Tanda kedua yaitu dialog yang menyatakan”. Seseorang yang berdiri diatas mimbar di depan para orang-orang yang mewakili negara masing-masing menyatakan dirinya adalah pemimpin negara Wakanda secara resmi.

Tanda ketiga yaitu dialog yang menyatakan “Kami akan membagikan pengetahuan dan sumber alam kami.” Ini menafsirkan bahwa seorang Raja ingin memberikan informasi kepada dunia yaitu akan membagikan kemampuan dan sumber daya alam yang dimiliki negaranya.

3.) Mitos

Dari tanda yang dijelaskan pada tabel 3.5 diatas memberikan gambaran tentang perilaku altruisme. Perilaku altruisme merupakan kemampuan seseorang dalam membantu sesama manusia. Myers dalam teorinya menjabarkan perilaku altruisme dalam tiga aspek. *Pertama*, memberikan perhatian terhadap orang lain yaitu seseorang membantu orang lain karena rasa kasih sayang, pengabdian, kesetiaan yang diberikan tanpa ada keinginan untuk memperoleh imbalan untuk dirinya. *Kedua*, Membantu orang lain yaitu seseorang yang membantu orang lain disadari oleh keinginan yang tulus dan hati nurani dari orang tersebut, tanpa adanya pengaruh orang lain. *Ketiga*, Meletakkan kepentingan orang lain diatas kepentingan sendiri yaitu dalam membantu orang lain, kepentingan yang

bersifat pribadi dikesampingkan dan lebih mementingkan kepentingan orang lain (masyarakat umum). (Myers, 2001: 383)

Dari gambaran teori yang dijabarkan Myers tentang altruisme sangat berbanding lurus dengan sikap dan perilaku yang ditunjukkan oleh T'Calla sebagai Raja Wakanda dihadapan dunia melalui forum PBB ini. Dirinya ingin orang lain merasakan dampak baik dari pengembangan teknologi yang dibangun oleh laboratorium di Wakanda.

Tabel 3.7 : Temuan Makna ideologi dalam Film Black Panther (2018)

No	Makna Ideologi	Objek/Tokoh
1.	Kemampuan masyarakat untuk mengembangkan teknologi dari sumber daya alam yang ada di negaranya.	Negara Wakanda
2.	Mempertahankan budaya ditengah kemajuan negara.	Rakyat Wakanda
3.	Kemampuan yang sama dalam memiliki hak untuk mengembangkan pengetahuan bagi perempuan (kesetaraan gender)	Shuri
4.	Sikap kepemimpinan yang mengutamakan kepentingan rakyat diatas segalanya.	Raja T'Calla
5.	Memperkenalkan negara Wakanda dalam bidang riset dan pengembangan teknologi vibranium kepada dunia.	Raja T'Calla
6.	Rasa kepedulian yang besar kepada sesama manusia tanpa memandang kepentingan politik lintas negara, demi kemajuan teknologi secara merata.	Raja T'Calla

BAB IV

PEMBAHASAN

1. Ideologi Nasionalisme Pada Kemajuan Pembangunan Teknologi dan Sumber Daya Alam

Sumber daya alam yang dimiliki oleh Wakanda banyak diinginkan oleh banyak pihak. Vibranium. Vibranium adalah bahan matrial yang sangat penting dalam cerita Marvel. Prisma yang dimiliki oleh Kapten Amerika juga terbuat oleh Vibranium. Matrial tersebut memang adalah sebuah matrial fiksi yang dibuat didalam cerita Marvel. Dalam film Black Panther sendiri, vibranium merupakan bahan metal yang dapat menyerap gelombang dan getaran juga mampu mengubah energy kinetic getaran atom (beritagar.id).

Pengendalian Vibranium yang dilakukan oleh T'Calla menimbulkan kontroversi tersendiri. Pada gambar 2.1 terlihat beberapa potongan gambar yang memperlihatkan keadaan Wakanda yaitu sebuah kota yang memiliki teknologi masa depan namun berada di tengah hutan. Hal tersebut memberikan pesan tersirat bahwa Wakanda sendiri menutup diri dari lingkungan luar karena mereka merasa eksklusif dan harus melindungi sumber daya alam mereka dari pihak luar agar tidak disalah gunakan, karena vibranium sendiri adalah sumber daya alam yang langka yang tidak dimiliki oleh pihak lain. Menutup dirinya Wakanda tentu adalah dampak dari ideologi Nasionalisme seorang pemimpin terhadap bangsa karena seorang pemimpin yang memiliki ideologi nasionalisme mampu menciptakan serta berjuang untuk suatu negara tersebut dengan mewujudkan konsep identitas bersama. Seorang pemimpin harus mampu berjuang untuk masyarakat karena merupakan suatu persekutuan hidup yang berdiri sendiri dan merasa satu kesatuan serta ras dan agama.

Pada tanda diatas pada analisis tabel 3.1 memperlihatkan bangunan tinggi berdiri megah diantara perpohonan yang berada di tengah hutan benua Afrika. Hal ini menunjukkan bahwa negara tersebut memiliki kemampuan secara finansial dan teknologi untuk mengembangkan negaranya menjadi kota yang modern. Pada gambar lainnya juga terlihat pesawat dengan klasifikasi khusus dan bisa

dikategorikan dalam pesawat tingkat tinggi dalam pengembangan teknologinya, melintas diantar hutan-hutan dan hendak menuju kota Wakanda. Ini merepresentasikan bahwa masyarakat Wakanda yang tinggal di perdalaman mampu meningkatkan taraf hidup mereka dari segi pengembangan teknologi.

Saat ini tidak bisa dipungkiri teknologi berperan andil besar dalam kemajuan sebuah negara. Semakin maju negara tersebut maka semakin canggih teknologi dan sumber daya manusia yang dimiliki. Suatu negara dapat dikatakan maju dalam pembangunannya dilihat dari peran aktif dari pemerintahan serta masyarakatnya. Dalam hal ini kita harus bisa membedakan karakteristik dari negara maju dan negara yang sedang berkembang.

Negara maju merupakan sebuah sebutan untuk negara yang memiliki standar hidup tinggi melalui teknologi dan juga ekonomi yang merata. Beberapa negara dengan *gross domestic product* atau yang dikenal dengan GDP tinggi namun melalui eksploitasi SDA tanpa mengembangkan sebuah industri yang beragam serta ekonomi yang berdasarkan jasa dianggap bukanlah suatu negara maju.

Negara yang sedang berkembang bisa dikatakan suatu negara yang berpendapatan rendah, infrastruktur yang masih terbelakang, dan perkembangan manusia yang masih kurang dibandingkan global. Berhasilnya pembangunan di suatu negara bisa dijadikan sebuah acuan untuk menjadikan suatu negara tersebut dalam menentukan apakah negara tersebut maju atau berkembang. Negara yang telah berhasil dalam pembangunan bisa dikatakan suatu negara yang maju, sedangkan negara yang masih dalam proses pembangunan disebut negara berkembang . (Sri dan Aida, Jurnal Geografi Ristekdikti, Vol.8, 2018 : 3).

Karakteristik diatas menunjukkan bahwa negara maju dan negara yang sedang berkembang memiliki makna yang berbeda. Kemajuan suatu negara juga memiliki ciri-ciri yang mendasar untuk bisa dikatakan sebagai negara maju atau negara berkembang. Sri dan Aida menjelaskan ciri-ciri cari negara maju dan negara berkembang diantaranya :

1. Negara Maju

- a. Pendapatan yang di dapat perkapita nya tinggi.
 - b. Angka pada pertumbuhan penduduk rendah.
 - c. Usia harapan hidup bisa dikatakan tinggi (mencapai 80 tahun).
 - d. Tingkat pendidikan pada penduduknya tinggi.
 - e. Unggul dalam sumber daya manusia.
 - f. Sarana dalam transportasi dan komunikasi maju.
 - g. Indeks pembangunan manusia tinggi.
 - h. Penguasaan dalam teknologi modern.
 - i. Pembangunan dalam semua bidang.
 - j. Pelayanan sosial dan kesehatan memadai dan terjangkau.
 - k. Keadaan ekonomi stabil dan maju pesat.
 - l. Kegiatan industri dan jasa lebih maju dibandingkan agraris
 - m. Angka kematian rendah.
 - n. Angka kelahiran rendah.
2. Negara Berkembang
- a. Tingkat pendidikan penduduk bisa dibidang rendah
 - b. Rendahnya kualitas sumber daya.
 - c. Pengangguran dalam angka tinggi.
 - d. Rendahnya usia harapan hidup.
 - e. Pendapatan rendah..
 - f. Mempunyai indeks pembangunan manusia rendah.
 - g. Komunikasi dan transportsi sarana nya rendah.
 - h. Pelayanan sosial dan kesehatan kurang terjangkau.
 - i. Keadaan ekonomi sangat rendah.
 - j. Agraris lebih dominan dibandingkan jasa dan industri.
 - k. Jumlah kelahiran tinggi.
 - l. Jumlah kematian tinggi.
 - m. Angka migrasi penduduk tinggi.
 - n. Banyaknya permukiman yang kumuh. (Sri dan Aida, *Jurnal Geografi Kemendikbud dan Kemenristekdikti*, Vol.8, 2018 : 3)

Dalam konteks film Black panther pada gambar tabel 3.1 memperlihatkan

kembali kemajuan pembangunan yang dilakukan oleh negara Wakanda. Negara Wakanda yang secara geografis terletak di benua Afrika yang merupakan benua termiskin di dunia mampu bangkit dan menunjukkan kepada dunia bahwa negara Wakanda mampu mengembangkan sumber daya alam mereka yang menjadikan sumber penghasilan dan sumber utama dalam pengembangan teknologi.

Peran serta pemerintahan (dalam hal ini Raja T'Calla) dan masyarakat untuk bersama-sama bangkit dan berjuang bersama untuk memajukan negara Wakanda lebih baik di mata dunia. Hal ini menunjukkan sikap perilaku individu dan kelompok untuk bersama-sama melangkah kedepan untuk kehidupan yang lebih baik lagi.

2. Ideologi Sosialisme Mempertahankan Budaya Dalam Kemajuan Negara

Afrika memiliki tradisi dan budaya, di dalam film Black Panther pada gambar 2.3 dan 2.4 dijelaskan bahwa Wakanda yang mempunyai teknologi dan kemajuan yang pesat namun tetap mempertahankan tradisi yang terdapat di Afrika. Pada gambar 2.3 dan 2.4 pembuat film menjelaskan bahwa walaupun suatu Negara yang sangat maju dengan teknologi dan sumber daya alam yang melimpah, namun tidak melupakan tradisi yang terdapat di daerah tersebut karena merupakan sebuah budaya yang turun temurun dilakukan oleh para terdahulunya. Dalam film tersebut pakaian yang digunakan pun merupakan pakaian adat yang digunakan masyarakat Afrika untuk kehidupan sehari-hari.

Pada film Black Panther banyak adegan adegan yang menunjukkan tradisi yang berlaku dibalik modernisasi. Pembuat film menyisipkan pesan tersirat melalui berbagai tanda yang merepresentasikan sesuatu kepada komunikan atau penerima pesan/penonton. Semiotika didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari sederetan tentang objek – objek, peristiwa, dan berbagai macam kebudayaan didalam kehidupan yang dilihat dengan tanda. (Indiwan Seto 2018:08). Tanda yang diberikan adalah bagaimana terlihat didalam film tersebut Wakanda masih mempertahankan tradisi dan budaya yang ada dibalik dari beragam kemajuan teknologi yang telah mereka kembangkan.

Pesan tersirat yang disampaikan adalah bagaimana kita seharusnya tidak melupakan tradisi leluhur yang terdahulu untuk kedepannya walaupun perkembangan teknologi dan kemudahan dalam melakukan sesuatu telah kita capai, karena bagaimanapun juga tradisi dan budaya leluhur adalah jati diri dari mana kita berasal. Untuk itu Wakanda memberikan representasi pesan positif dengan menampilkan beberapa adegan didalam film Black Panther tentang kemajuan teknologi namun diiringi dengan mempertahankan budaya leluhur.

Pada analisis gambar dalam tabel 3.2 memperlihatkan 2 (dua) buah gambar yang berbeda makna dan tanda. Terlihat pada gambar pertama dalam tabel 3.2, perempuan disebuah desa sedang memasak dengan menggunakan peralatan tradisional. Mereka juga mengenakan pakaian khas masyarakat disana dan tidak terlihat adanya sentuhan teknologi dalam kehidupan disana. Berbanding terbalik dengan scene pada gambar ke-2 dalam tabel 3.2, terlihat orang-orang sedang lalu-lalang berjalan ditengah perkotaan dengan menggunakan setelan pakaian dengan sentuhan modern seperti pakaian panjang (*dress*) yang dikenakan perempuan dan setelan jas hitam (*tuxedo*) yang dikenakan laki-laki pada scene tersebut serta gedung-gedung tinggi terlihat disekitar mereka.

Dari 2 (dua) gambar pada tabel 3.2 diatas memperlihatkan dua kondisi yang berbeda dalam sebuah kehidupan masyarakat Wakanda. Adanya terpaan kehidupan modern sebagai negara maju membuat masyarakat diperkotaan ikut menyesuaikan diri dalam perkembangan trend diberbagai dunia. Perlahan hal ini bisa memudarkan budaya atau ciri khas yang dimiliki masyarakat Wakanda yang merupakan penduduk di benua Afrika.

Peneliti berpegangan bahwa tidak ada masyarakat dan kebudayaan yang bersifat statis, maka dari segi perspektif kultural, secara umum masyarakat dan kebudayaan telah bergerak secara dinamis. Menurut Giddens (2003) hadirnya *Four T Revolution (Telecommunication, Transformation, Trade, Tourisme)* telah memunculkan kecenderungan baru di era globalisasi, seperti terjadinya kesamaan atau homogenitas budaya antara daerah atau negara, akibatnya sekat antar negara menjadi kabur. Dalam kaitan ini setiap individu atau masyarakat tentu tidak ingin

kehilangan jati dirinya dari akar budaya yang dimilikinya. (Suparno. dkk, Jurnal PEKAN, Vol.3 No.1, 2018 : 47)

Dampak yang terjadi dari globalisasi ini adalah perubahan budaya yang terjadi didalam masyarakat tradisional. Yaitu perubahan masyarakat tertutup menjadi masyarakat yang terbuka dengan hadirnya teknologi, dari nilai nilai yang bersifat homogen bisa menjadi pluralisme. Ilmu pengetahuan dan teknologi telah mengubah dunia secara menyeluruh. Komunikasi dan transportasi internasional telah mengubah budaya lokal dan menghilangkan batas-batas budaya tiap bangsa. Kebudayaan cenderung mengarah kepada globalisasi dan menjadi peradaban dunia sehingga melibatkan manusia secara menyeluruh.

Namun peneliti melihat dari perspektif sosial dimana setiap individu ingin berkembang dan terus maju. Dari konsep diatas dapat disimpulkan dari gambar 3.2 diatas memperlihatkan masyarakat yang ingin maju dan mendapatkan kehidupan yang lebih baik. Namun disatu sisi tetap mempertahankan budaya lokal yang dimiliki sebagai bentuk menghormati nilai luhur yang telah lama hadir. Setiap individu pasti memiliki perspektif berbeda-beda dalam melihat perkembangan jaman. Gambar tabel 3.2 diatas melihat perspektif kemajuan suatu negara dari kemajuan teknologi dan kemampuan negara dalam memberikan rasa aman dan nyaman bagi tiap warga negara tanpa menghilangkan nilai luhur budaya yang ada. Masyarakat Wakanda mempertahankan kebudayaan yang sudah ada sejak lama tanpa disadari merupakan sebuah pemahaman ideologi nasionalisme. Ideologi nasionalisme merupakan suatu kecintaan masyarakat atau individu terhadap suatu negara. Sikap kecintaan yang ditunjukkan oleh masyarakat Wakanda antara lain yaitu mempertahankan budaya mereka sampai saat ini.

3. Ideologi Feminisme Pada Kesetaraan gender dalam pengetahuan.

Jika dilihat dari analisis tanda pada tabel 3.3 terdapat gambar sosok perempuan yang merupakan adik dari raja T'Calla (Shuri) sedang menjelaskan produk terbaru dari pengembangan teknologi yang dia kerjakan di laboratorium. Produk teknologi yang dikembangkan berasal dari pengembangan bahan utama

dari vibranium yang banyak ditemukan di negara Wakanda. Raja T'Calla mempercayai adiknya (Shuri) untuk menakhodai pengembangan teknologi dari bahan utama vibranium di laboratorium. Dengan ilmu pengetahuan yang dimiliki Shuri, banyak produk hasil karyanya dari pengembangan vibranium.

Jika kita perhatikan, Shuri disini menjadi kepala proyek pengembangan teknologi yang ada di Wakanda. Sosok perempuan yang beranjak dewasa ini mampu untuk merancang hingga memproduksi teknologi berbahan dasar vibranium. Produk yang dihasilkan dari pengembangan teknologi yang dilakukan Shuri antara lain Pesawat, Senjata, serta teknologi lainnya yang digunakan untuk pembangunan dan perlindungan negara Wakanda dari ancaman.

Kemampuan Shuri tidak dipandang sebelah mata oleh orang-orang yang dekat dengan dirinya. Walaupun dirinya hanya perempuan, tapi dia mampu menunjukkan dirinya mampu untuk merancang sebuah teknologi yang identik dengan pekerjaan seorang laki-laki. Gender disini bukan sebatas perbedaan antara *seks* (jenis kelamin). Karena gender tidak mesti harus bersifat biologis, melainkan dikonstruksikan secara sosial. Karena gender tidak dibawa dari lahir, melainkan setiap individu harus mempelajari melalui sosialisasi. Maka tidak heran gender dapat berubah. Jika melihat kasus yang ada, apa yang disebut dengan transgender mungkin bisa diartikan dengan kesalahan memaknai diri didalam bersosialisai. Oleh karena itu kesetaraan gender untuk menciptakan hak yang sama perlu di terapkan dalam kehidupan sosial.

Kesetaraan Gender merupakan kesamaan kondisi bagi laki-laki dan perempuan untuk memperoleh kesempatan serta hak-haknya sebagai manusia, agar mampu berperan dan berpartisipasi dalam kegiatan politik, hukum, ekonomi, sosial budaya, pendidikan dan pertahanan dan keamanan nasional (hankamnas), serta kesamaan dalam menikmati hasil pembangunan tersebut. (Sigit, A. Jurnal Analisa Sosiologi, 2016: 17) Kesetaraan gender harus juga meliputi penghapusan diskriminasi dan ketidakadilan struktural, baik terhadap laki-laki maupun perempuan.

Sebagai individu harus memiliki hak yang sama dalam berbagai aspek.

Berkaitan dengan kesetaraan gender, laki-laki dan perempuan memiliki hak yang sama dimata hukum dan sosial. Namun perbedaan yang terlihat secara jelas adalah faktor biologis. Laki-laki yang secara biologis memproduksi sperma dan sedangkan perempuan memproduksi sel telur, membuahi embrio, hingga melahirkan. Hal yang berkaitan dengan biologis tidak dapat dikaitkan untuk mendapatkan status kesetaraan gender.

Namun dalam aspek lainnya seperti pendidikan, perempuan dan laki-laki berhak mendapatkan hak yang setimpal dalam mencapai pendidikan. Dalam hal pekerjaan, laki-laki yang identik memiliki sikap tegas dan kuat biasanya lebih diutamakan dalam pekerjaan polisi, tentara, atau bahkan satpam (satuan pengaman) suatu pertokoan atau kantor. Perempuan juga harus memiliki hak yang sama jika ingin berkerja menjadi polisi, tentara, atau satpam sekalipun. Karena kemampuan fisik setiap individu pasti berbeda-beda, bukan hanya melihat dari jenis kelamin saja namun harus bisa dipertimbangkan dari sisi kemampuan interpersonal.

Dari analisis diatas, peneliti menyimpulkan bahwa pada film Black Panther (2018) dalam scene gambar diatas menyampaikan pesan bahwa ideologi feminisme

kesetaraan gender yang diterapkan oleh negara Wakanda yang dipimpin oleh Raja T'Calla. Seperti yang disampaikan oleh Ibrahim bahwa semua film adalah suatu media yang membantu mengkomunikasikan apa yang ingin disampaikan dari film tersebut kepada masyarakat (Ibrahim, 2011:191). Kesetaraan ini dibuktikan dengan penyerahan dan kuasa kepemimpinan riset dan pengembangan teknologi oleh Shuri adik perempuannya. Jika peneliti melihat, bukan karena faktor nepotisme (kekeluargaan) sang Raja T'Calla memilih Shuri sebagai penanggung jawab dalam riset dan pengembangan teknologi yang ada di Wakanda. Tetapi karena pengetahuan dan kemampuan Shuri dalam mengembangkan teknologi dari bahan dasar Vibranium dirasa layak oleh Raja T'Calla.

Pemimpin negara Wakanda tersebut meyakini bahwa kemampuan seseorang

bukan dari kekuatan otot dalam berperang. Tetapi perlu adanya inovasi dalam pengembangan strategi perang. Pengembangan dan inovasi terhadap teknologi inilah yang setiap orang berhak untuk mendapatkan kesempatan mengeksplorasi kemampuan dirinya, tidak terbatas untuk laki-laki saja tetapi perempuan yang memiliki kemampuan dibidangnya harus memiliki hak yang sama. Inilah yang membuat setiap individu merasakan kepercayaan diri akan dirinya yang berharga dan bermanfaat untuk sekitarnya.

4. Ideologi nasionalisme seorang pemimpin yang mengutamakan kepentingan rakyat.

Analisis pada tabel 3.4 di atas menjabarkan keadaan dimana Raja T'Calla menjelaskan bahwa dirinya bukanlah Raja didunia ini, tetapi dirinya Raja yang dipercaya dan diamanahi untuk memimpin, melindungi, dan memberikan kenyamanan kepada rakyat negara Wakanda. Hal ini ditunjukkan dengan dialog yang disampaikan dalam film Black Panther (2018) "*Aku bukanlah Raja seluruh rakyat, Aku Raja Wakanda*". Sikap kepemimpinan yang ada dalam diri Raja T'Calla memberikan pesan bahwa dirinya berjuang demi rakyat Wakanda, bukan untuk rakyat seluruh dunia.

Dalam media film ini, sesuatu pesan dapat kita pahami melalui beberapa tanda yang ditampilkan dari film tersebut. Representasi merupakan bagaimana kita memaknai suatu tanda untuk proses pertukaran makna. Yang diartikan melalui simbol, gambar, dan kode (Maharani, 2017). Makna yang tersirat didalam tanda-tanda yang disampaikan mengandung pesan, yakni bagaimana kita bisa memahami pesan tersebut secara keseluruhan melihat dari norma-norma yang ada.

Seperti dalam gambar pada tabel 3.4 ini, peneliti mendapatkan pesan bahwa keadaan Raja T'Calla dalam pembicaraan dengan Eric Steven atau Njadaga menggambarkan *self identity* dirinya sebagai sosok pemimpin Raja Wakanda harus mengutamakan kepentingan rakyat Wakanda bukan mendahului kepentingan pribadi atau kelompok.

Menurut Krause (2000), pemimpin merupakan seseorang yang mampu

mempersatukan semua orang untuk menghadapi tantangan, mampu menggabungkan dalam kesatuan yang erat, serta bisa mengembangkan strategi dan berhasil melaksanakan strategi tersebut. (Fridayana, Jurnal Media Komunikasi Vol.2, No.2 2013 : 30).

Namun dalam kepemimpinan juga harus memperhatikan aspek manajemen yang baik agar pemerintahan yang dipimpin oleh dirinya dapat berjalan dengan baik dan memberikan manfaat bagi semuanya. Mullins (2005) dalam (Fridayana, Jurnal Media Komunikasi Vol.2, No.2 2013 : 30-31) menyatakan manajemen berhubungan dengan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, serta pengendalian yang dilakukan oleh bawahannya. Sedangkan pada kepemimpinan lebih menekankan komunikasi, motivasi serta mendorong bawahan agar secara maksimal untuk melakukan suatu tujuan.

Dengan kondisi negara Wakanda yang berada di benua Afrika memunculkan *image* tentang tingkat kemiskinan yang tinggi pada negara-negara yang berada didalam benua Afrika, inilah yang membuat sosok Raja T'Calla ingin mengabdikan dirinya untuk kepentingan rakyatnya tanpa meminta imbalan apapun. Sebagai seorang pemimpin, dirinya ingin merangkul rakyatnya untuk bersama-sama berjuang demi kehidupan yang layak.

Pemahaman ini seperti yang disebutkan oleh David O. Sears yang menjelaskan tentang altruisme yaitu sikap/tindakan sukarela dari seseorang atau sekelompok orang untuk menolong orang lain tanpa pamrih ataupun meminta imbalan apapun, kecuali telah memberikan suatu kebaikan. (Nashori Fuad.2008 :34) Kepribadian diri seseorang yang tulus terhadap kehidupan sosial membuat tindakan yang dilakukan berjalan spontan tanpa ada tekanan dari pihak manapun. Penjelasan pada tokoh raja T'Calla merepresentasikan pesan menolong masyarakat Wakanda dengan tulus dan ikhlas karena dirinya merupakan sosok pemimpin, ini ditunjukkan dari dialog yang disampaikan raja T'Calla.

Dari penjelasan diatas dapat menyimpulkan bahwa sosok Raja T'Calla dalam film Black Panther (2018) merupakan pribadi yang memiliki sifat altruisme, yakni memiliki niatan dan tanggung jawab sebagai pemimpin negara

Wakanda untuk melindungi dan memberikan rasa aman kepada rakyat Wakanda serta memakmurkan rakyat tanpa mementingkan kepentingan pribadi.

Tindakan yang dilakukan oleh Raja T'Calla semata-mata hanya ingin meningkatkan kemampuan sumber daya manusia yang ada di negaranya dan memajukan negara Wakanda dengan pengembangan sumber daya alam yang dimiliki Wakanda. Dirinya yang merupakan seorang pemimpin harus bisa memberikan kesejahteraan bagi semua rakyat Wakanda. Sejahtera menjadi sebuah kata yang menjadi cita-cita seluruh rakyat didunia. Dengan pembangunan merata dari segala bidang, memudahkan orang melakukan usaha, keamanan terjamin, keadilan ekonomi terwujud maka kesejahteraan dapat dinikmati seluruh rakyat. Perlakuan yang dilakukan T'Challa untuk mengembangkan Wakanda merupakan sebuah tindakan dimana T'Challa memiliki sikap ideologi nasionalisme. T'Challa sangat mencintai Wakanda dan mampu untuk mengesampingkan kepentingan pribadinya.

5. Ideologi Kapitalisme dengan cara memperkenalkan negara Wakanda kepada dunia.

Analisis pada tabel 3.5 diatas menjabarkan bahwa sosok Raja T'Calla sedang berbicara kepada adiknya Shuri dan memperkenalkan bangunan yang dirinya beli sebagai pusat bantuan internasional dari rakyat Wakanda dalam bidang riset dan pengembangan teknologi. Dengan kemajuan perkembangan teknologi yang dimiliki oleh negara Wakanda hasil riset dan pengembangan oleh Shuri, dirasa sudah saatnya teknologi tersebut dapat di kembangkan dan perkenalkan kepada negara lain agar bisa bermanfaat kepada sesama.

Percepatan pembangunan dan pengembangan teknologi di negara Wakanda harus diapresiasi, karenanya sosok raja T'Calla ingin masyarakat dunia turut andil menikmati hasil yang telah dicapai oleh negara Wakanda dalam beberapa waktu ini. Negara Wakanda yang menjadi salah satu negara di benua afrika meinmbulkan *image* rendah secara ekonomi, pengetahuan, dan sumber daya manusianya. Tetapi dalam film ini, pesan yang disampaikan oleh sutradara yaitu

ingin memperlihatkan kemajuan yang signifikan dari negara-negara di benua Afrika.

Dengan keterlambatan pembangunan SDM dan teknologi yang terjadi, tidak membuat masyarakat di benua Afrika ini pesimis, tapi tetap berusaha belajar dan berusaha untuk meningkatkan SDM yang dimiliki. Mereka ingin menunjukkan sisi lain dari sumber daya alam yang ada di benua Afrika. Kekayaan alam yang berlimpah bisa dimanfaatkan sebagai dasar untuk meningkatkan taraf hidup manusia dan kemajuan negara itu sendiri. Dalam keadaan normal, rasa rendah diri itu merupakan pendorong kearah kemajuan atau kesempurnaan (*superior*). (Sujanto, A. 2004 : 75)

Dari tabel 3.5 diatas menunjukkan bahwa negara Wakanda bisa dikatakan sudah menjadi negara maju atau sedang berkembang, dilihat dari kemampuan secara finansial yang ditunjukkan oleh Raja T'Calla membeli bangunan tinggi dan hendak menjadikan bangunan tersebut sebagai Laboratorium Pusat Bantuan Internasional. Artinya keadaan ekonomi negara Wakanda mengalami kemajuan dengan pengembangan sumber daya alam yang dimilikinya. Sri dan Aida menjelaskan ciri-ciri cari negara maju diantaranya :

- a. . Pendapatan yang di dapat perkapita nya tinggi.
- b. Angka pada pertumbuhan penduduk rendah.
- c. Usia harapan hidup bisa dikatakan tinggi (mencapai 80 tahun).
- d. Tingkat pendidikan pada penduduknya tinggi.
- e. Unggul dalam sumber daya manusia.
- f. Sarana dalam transportasi dan komunikasi maju.
- g. Indeks pembangunan manusia tinggi.
- h. Penguasaan dalam teknologi modern.
- i. Pembangunan dalam semua bidang.
- j. Pelayanan sosial dan kesehatan memadai dan terjamin.
- k. Keadaan ekonomi stabil dan maju pesat.

- l. Kegiatan industri dan jasa lebih maju dibandingkan agraris
- m. Angka kematian rendah.
- n. Angka kelahiran rendah.

Dapat dikatakan bahwa negara Wakanda telah mencapai level negara maju dengan beberapa kriteria yang dimiliki negara maju lainnya antara lain seperti, (1) penguasaan teknologi modern, (2) keadaan ekonomi stabil dan mengalami kemajuan, (3) kegiatan industri lebih maju daripada agraris, (4) sarana komunikasi dan transportasi yang maju, (5) serta pendapatan perkapita yang tinggi dilihat dari kemampuan dalam memiliki teknologi termuktahir.

Disisi lainnya, representasi yang disampaikan dalam film Black Panther (2018) pada tabel 3.5 ini menunjukkan sikap altruisme dari sosok Raja T'Calla untuk membantu negara-negara lain yang membutuhkan bantuan dari teknologi yang dimiliki tanpa mengharapkan imbalan apapun. Pertukaran ilmu pengetahuan dan riset teknologi yang diberikan oleh Pusat Bantuan Internasional Wakanda bertujuan untuk membantu negara lain dalam menghadapi permasalahan keamanan dan bidang lainnya.

Dapat disimpulkan bahwa makna yang terdapat pada tabel 3.5 tersebut memberikan pesan tentang ideologi kapitalisme dalam bernegara untuk kemajuan negara Wakanda dalam beberapa bidang menunjukkan kemajuan SDM yang dimiliki oleh negara Wakanda. Kapitalisme memiliki definisi yang konstruktif-humanis karena setiap orang pasti memiliki keinginan dasar untuk memenuhi kebutuhan dasarnya dalam hidup sehari-hari. Alhasil mereka mampu untuk menunjukkan kepada dunia tentang kecangihan dan kemampuan SDM mereka dalam mengembangkan teknologi dan sumber daya alam yang dimiliki. Sikap pantang menyerah dan selalu ingin berkembang ditunjukkan oleh masyarakat di negara Wakanda dengan tidak menyerah dengan kondisi sosial mereka berada di benua Afrika yang dianggap oleh bangsa lain sebagai negara miskin. Namun mereka ingin menunjukkan kembali bahwa sumber daya alam yang mereka miliki mampu membuat negara mereka menuju negara maju.

6. Ideologi nasionalisme seorang pemimpin yang peduli terhadap bangsa lain.

Jika kita lihat dari gambar didalam tabel 3.6 diatas, menggambarkan keadaan atau situasi raja T'Calla sedang menyampaikan pernyataan dihadapan forum yang dihadiri oleh perwakilan anggota Perserikatan Bangsa Bangsa (*united nation*). Raja T'Calla menyampaikan dirinya sebagai pemimpin negara Wakanda yang terlihat dari tanda dialog "*Aku pemimpin negara Wakanda*". Ini sebagai bentuk pengakuan diri kepada bangsa lainnya bahwa negara Wakanda memiliki seorang pemimpin yang siap membela dan mewakili rakyat Wakanda di dunia internasional.

Lalu dihadapan forum besar Perserikatan Bangsa Bangsa (*united nation*), Dirinya menyampaikan kepada dunia melalui forum tersebut, negara Wakanda akan membagikan pengetahuan dan sumber daya alam yang dimiliki kepada negara lain dengan tujuan untuk menciptakan kesinambungan antara sesama dan saling tolong menolong dalam kebaikan.

Perserikatan Bangsa Bangsa (*united nation*) merupakan organisasi internasional yang didirikan pada tahun 1945 dengan anggota saat ini mencapai 192 negara berdaulat.

Sejak didirikan tahun 1945, negara anggota UN(*united nation*) komitmen penuh dalam memelihara perdamaian dan keamanan internasional, menjalin suatu hubungan persahabatan antara negara lain, meningkatkan sebuah standar kehidupan yang layak, dan Hak Azasi Manusia. UN mengambil suatu tindakan terhadap berbagai masalah di dunia internasional, serta membentuk forum terhadap 192 negara anggota untuk wadah mengekspresikan pandangan masing - masing negara melalui Majelis Umum, Dewan, serta komite-komite yang telah dibentuk dalam lingkup UN (*united nation*).

https://kemlu.go.id/portal/id/read/134/halaman_list_lainnya/perserikatan-bangsa-bangsa-pbb diakses pada 15 Mei 2020 15:20)

Dalam hal ini, Perserikatan Bangsa Bangsa (*united nation*) menjadi forum yang tepat untuk menyampaikan pendapat, pandangan, atau saran secara global. Pesan yang ingin disampaikan oleh raja T'Calla terkait keikutsertaan negara Wakanda untuk berperan serta andil dalam pengembangan teknologi untuk membagi pengetahuan dan sumber daya alam yang dimiliki kepada negara lain demi keamanan bersama.

Pengetahuan dan sumber daya alam yang dimiliki negara Wakanda bukan sertamerta digunakan untuk kepentingan pribadi, tetapi dengan kekayaan sumber daya alam yang dimiliki negara Wakanda, bertujuan untuk mengembangkan negara Wakanda itu sendiri agar menjadi negara maju seperti bangsa-bangsa lainnya. Sikap yang ditunjukkan oleh raja T'Calla sebagai pemimpin sekaligus perwakilan rakyat Wakanda merupakan sikap yang tulus membagikan pengetahuan dan sumber daya alam tanpa mengharapkan imbalan ataupun berbisnis.

Myers dalam teorinya menjabarkan perilaku altruisme dalam tiga aspek. “*Pertama*, memberikan perhatian terhadap orang lain yaitu seseorang membantu orang lain karena rasa kasih sayang, kesetiaan, pengabdian yang diberikan tanpa ada keinginan untuk memperoleh imbalan untuk dirinya. *Kedua*, Membantu orang lain yaitu seseorang yang membantu orang lain disadari oleh keinginan yang tulus dan hati nurani dari orang tersebut, tanpa adanya pengaruh orang lain. *Ketiga*, Meletakkan kepentingan orang lain diatas kepentingan sendiri yaitu dalam membantu orang lain, kepentingan yang bersifat pribadi dikesampingkan dan lebih mementingkan kepentingan orang lain (masyarakat umum)”. (Myers, 2001: 383)

Sosok Raja T'Calla yang memberikan perhatian kepada dunia dari sikap yang diambil untuk membantu negara lain dengan cara membagikan pengetahuan dan sumber daya negara Wakanda merupakan salah satu perilaku altruisme yang ditunjukkan dalam film *Black Panther* (2018). Dirinya dengan tulus ingin membantu masyarakat luas bukan hanya terfokus untuk masyarakat Wakanda, tetapi juga kepada negara-negara lain yang membutuhkan pengetahuan dan

sumber daya yang dimilikinya. Hal ini menunjukkan bahwa sosok raja T'Calla menyampingkan ego diri atau kepentingan pribadi maupun keberpihakan kepada rakyatnya sendiri, tetapi yang dilakukannya sebagai bentuk bantuan secara sosial dan pengetahuan kepada negara-negara lainnya yang berada dalam keanggotaan Perserikatan Bangsa Bangsa (*united nation*).

Dari sini peneliti menyimpulkan bahwa sosok raja T'Calla yang ditampilkan dalam film *Black Panther* (2018) pada tabel 3.6 merupakan sosok yang memiliki ideologi nasionalisme.. Dirinya ingin kemajuan sebuah negara bisa memberikan kemajuan kepada negara lainnya demi terciptanya kesempurnaan dalam segala aspek kehidupan. Perilaku altruisme pada soso raja T'Calla memberikan pesan bahwa kita harus bisa berkorban untuk khalayak banyak, dengan cara mengesampikan kepentingan pribadi ataupun kelompok demi tujuan mulia bersama-sama dalam suatu negara.

7. Sikap ideologi nasionalisme Raja T'Challa terhadap Wakanda

Pada film *Black Panther* raja T'Challa menunjukkan sikap dengan memperlihatkan kepemimpinannya dalam memimpin Wakanda. Banyak sekali pengaruh yang diberikan oleh T'Challa seperti saat ia bertarung untuk menentukan siapa yang akan menjadi raja selanjutnya. Disini kita dapat lihat bahwa superioritas itu sendiri bukan suatu kedudukan yang terpandang atau di titik beratkan pada suatu kekuasaan dan jabatan yang dimiliki, tetapi lebih kepada keunggulan yang dapat dipandang secara subjektif dan berpengaruh bagi orang banyak.

Dalam kepemimpinan T'Challa, masyarakat wakanda tersendiri mendukung T'challa sebagai raja karena jika kerajaan Wakanda dipimpin oleh Erick Killmonger maka kekayaan alam yang dipunyai oleh Wakanda tersendiri akan disalahgunakan dan akan dijual kepada Klaw. Namun yang terjadi Erick Killmonger menang dalam pertarungan dan menjadi seorang raja Wakanda. Saat Erick menjadi raja masyarakat harus menerimanya karena sudah keputusan sesuai adat walaupun banyak masyarakat yang keberatan dengan keputusan tersebut. Dengan adanya ideologi nasionalisme seorang T'Challa ia memutuskan tanding

kembali untuk memperebutkan tahta raja tersebut agar masyarakat Wakanda tentran dan aman.

BABV PENUTUP

A. KESIMPULAN

Beberapa penemuan hasil dari penelitian semiotika tentang film Black Panther ini sangat berkaitan dengan kehidupan sosial yang ada di Afrika. Yaitu tentang Budaya, Kemajuan, Kepemimpinan dan sampai kepada sumber daya alam yang dimiliki. Beberapa pesan tersirat yang disampaikan oleh film Black Panther seperti:

Ideologi Nasionalisme pada kemajuan pembangunan teknologi, Wakanda sendiri menutup diri dari lingkungan luar karena mereka merasa eksklusif dan harus melindungi sumber daya alam mereka dari pihak luar agar tidak disalah gunakan. karena vibranium tidak dimiliki oleh pihak lain. Menutup dirinya Wakanda tentu adalah dampak dari ideologi Nasionalisme yang dimiliki T'Challa agar negara tersebut memiliki kehidupan sosial yang layak.

Bagaimana Wakanda mempertahankan budaya dalam kemajuan negara, pada film Black Panther banyak adegan adegan yang menunjukkan tradisi yang berlaku dibalik modernisasi. Pembuat film menyisipkan pesan tersirat melalui berbagai tanda yang merepresentasikan sesuatu kepada komunikan atau penerima pesan/penonton. Tanda yang diberikan adalah Wakanda masih mempertahankan tradisi dan budaya yang ada dengan ideologi mereka dibalik dari beragam kemajuan teknologi yang telah mereka kembangkan.

Ideologi Feminisme pada kesetaraan gender dalam pengetahuan, Shuri disini menjadi kepala proyek pengembangan teknologi yang ada di Wakanda. Produk yang dihasilkan dari pengembangan teknologi yang dilakukan Shuri antara lain Pesawat, Senjata, serta teknologi lainnya yang digunakan untuk pembangunan dan perlindungan negara Wakanda dari ancaman Hal ini mengungkapkan bahwa hak yang dimiliki oleh perempuan dalam kesetaraan di berbagai bidang terlaksana di Wakanda. Dengan menjadikannya Shuri sebagai seorang pemimpin proyek pengembangan teknologi.

Ideologi Nasionalisme pemimpin yang mengutamakan kepentingan rakyat, Dengan kondisi negara Wakanda yang berada di benua Afrika memunculkan *image* tentang tingkat kemiskinan yang tinggi pada negara-negara yang berada didalam benua Afrika, inilah yang membuat sosok Raja T'Calla ingin mengabdikan dirinya untuk kepentingan rakyatnya tanpa meminta imbalan apapun. Sebagai seorang pemimpin, dirinya ingin merangkul rakyatnya untuk bersama-sama berjuang demi kehidupan yang layak.

Memperkenalkan negara Wakanda kepada dunia, Percepatan pembangunan dan pengembangan teknologi di negara Wakanda harus diapresiasi, karenanya sosok raja T'Calla ingin masyarakat dunia turut andil menikmati hasil yang telah dicapai oleh negara Wakanda dalam beberapa waktu ini. Negara Wakanda yang menjadi salah satu negara di benua afrika meinmbulkan *image* rendah secara ekonomi, pengetahuan, dan sumber daya manusianya. Tetapi dalam film ini, pesan yang disampaikan oleh sutradara yaitu ingin memperlihatkan kemajuan yang signifikan dari negara-negara di benua Afrika.

B. KETERBATASAN PENELITIAN

Pada penelitian ini penulis mempunyai beberapa kendala diantaranya saat mencari data pada film ini, penulis mencari sisi ideologi yang ada dengan menonton film Black Panther berkali-kali. Pada awal penelitian, peneliti mencoba untuk memahami pesan tersirat yang terdapat pada film. Untuk memahami pesan tersebut, dibutuhkan ketelitian dari setiap scene pada film tersebut.

Dalam menjelaskan beberapa hasil dari penelitian, penulis terkendala dalam memilih kalimat yang tepat agar tidak terjadi distorsi dalam penyampaian pesan. Sehingga membutuhkan berbagai macam revisi terhadap penulisan skripsi ini.

C. SARAN

Pada penelitian ini tentunya sangatlah jauh dari kata sempurna karena adanya keterbatasan penelitian, sehingga penulis akan memberikan saran yang dapat menjadi sebuah masukan untuk peneliti selanjutnya. Antara lain :

1. Lebih teliti dalam mencari pesan tersirat atau tanda dalam sebuah film.
2. Memperbanyak membaca dan mencari referensi buku mengenai semiotika.
3. Pahami kunci dari semiotika itu sendiri seperti memperdalam mengenai konotasi, denotasi, dan mitos.

Dengan adanya penelitian tentang film Black Panther ini mengenai ideologi, film ini merupakan sebuah film dari Marvel. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah penelitian tentang film yang mencoba untuk mencari tanda secara semiotik dari film tersebut. Salah satu contohnya adalah tentang dominasi perempuan dalam peperangan di film Avenger end game. Adapun, penelitian yang menarik menurut peneliti adalah tentang film parasite. Dimana terdapat pesan tersirat tentang mitos hantu antara budaya Asia dan Eropa.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Adler, Alfred. 1930. *Individual Psychology*. Worcester Mass: Clark Univ Press.
- Alwisol. (2008). *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press.
- Arifin, Z. (2012). *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Arni, T. (2014). Representasi Perlawanan Dalam Film *The Help*. *eprints UMS*.
- Danesi, M. (2010). *Pengantar Memahami Semiotika Media*. Yogyakarta: jalansutra.
- Eriyanto. (2009). *Analisis Wacana : Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: PT.LKis. Eriyanto. (2011). *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: PT.Lkis Printing Cemerlang.
- Fabrina, G. E. (2013). Representasi Afro Amerika Dalam Film "Django Unchained". *Publication Petra*.
- Harahap, A. R. (2017). Representasi Ras Kulit Hitam Dalam Film Serial "Luke Cage". *Skripsi*.
- Hall, Calvin S., dan Gardner Lindzey. *Toeri Teori Psikodinamik (klinis)*. Yogyakarta: Kanisius, 1993.
- Hutomo, S. B., & dkk. (2016). *Menikmati Budaya Layar, Membaca Film*. Yogyakarta: Buku Litera Yogyakarta.
- Ibrahim, I. S. (2011). *Budaya Populer Sebagai Komunikasi ; Dinamika Popscape dan Mediascape di Indonesia Kontemporer*. Yogyakarta: Jalansutra.

Ida, R. (2016). *Metode Penelitian Studi Media dan Kajian Budaya*. Jakarta: Prenada Media Group.

Kemdikbud. (2012). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

Kristanto, J.B. 2007. *Katalog Film Indonesia*. Jakarta: Nalar.

Myers, David G. 2012. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.

Nashori, Fuad. 2008. *Psikologi Sosial Islami*. Jakarta: PT Refika Aditama

Simatupang, I. B. (2018). Representasi Rasisme Dalam Film Get Out (Analisis Semiotika Roland Barthes). *Respiratory.TelkomUniversity*.

Sujanto, A. (2004). *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Sumarno, Marselli. 1996. *Dasar-Dasar Apresiasi Film*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana.

Tinarbuko, S. (2010). *Semiotika Komunikasi Visual*. Yogyakarta: Percetakan Jalansutra.

Artikel

Abdillah, Galan. 2018. *Wikipedia*. 27 Desember. Accessed Agustus 2019, 2019. [https://id.wikipedia.org/wiki/Black_Panther_\(film\)](https://id.wikipedia.org/wiki/Black_Panther_(film)).

Afrisia, Rizky Sekar. 2018. *Black Panther Dianugerahi AAFCA Penghargaan Film Terbaik*. 12 Desember. Accessed September 16, 2019. <https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20181212115957-220-353033/black-panther-dianugerahi-aafca-penghargaan-film-terbaik>

- Anandayu, Mita. 2018. *Sinopsis Film Black Panther* . 19 Februari. Accessed September 13, 2019. <https://www.kapanlagi.com/showbiz/film/internasional/sinopsis-black-panther-usaha-sang-raja-pertahankan-tahta-di-wakanda-5b1200.html>.
- Desena, T. (2018, Februari 17). *Sinopsis Film Black Panther, Superhero Kulit Hitam Pertama Dari Afrika Yang Jadi Manusia Harimau*. Diakses Desember 6, 2018, from Tribun Style: <https://style.tribunnews.com/2018/02/17/sinopsis-film-black-panther-superhero-kulit-hitam-pertama-dari-afrika-yang-jadi-manusia-harimau>.
- Human Development Report United Nation, (2013). Human Development Report Africa 2013. Accessed April 16, 2020. <https://hdr.undp.org>
- Kementrian Luar Negeri Republik Indonesia, (2019). Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB). Accessed May 15, 2020. https://kemlu.go.id/portal/id/read/134/halaman_list_lainnya/perserikatan-bangsa-bangsa-pbb
- Ramadan, Rizki. 2018. *Review Black Panther*. 14 februari. <https://hai.grid.id/read/07605248/review-black-panther-keren-sih-tapi-adekan-aksinya-kurang-banyak>.
- Riadi, Muchlisin. 2012. *Kajian Pustaka*. 14 Oktober. Accessed Oktober 30, 2019. <https://www.kajianpustaka.com/2012/10/pengertian-sejarah-dan-unsur-unsur-film.html>.
- Suastha, R. D. (2016, November 12). *Trump Jadi Presiden, Rasisme Di AS Meningkat*. Diakses Desember 6, 2018, from CNN Indonesia: <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20161111161116-134-172067/trump-jadi-presiden-laporan-rasisme-di-as-meningkat>.

- Samudro, Adrian. 2019. *Black Panther Menang Tiga Kategori di Oscar*. 25 Februari. Accessed September 17, 2019. <https://tirto.id/black-panther-menang-tiga-kategori-di-oscar-2019-dhH6>.
- Suryawinata, Friska. 2018. *Jagat Review*. 18 Februari. Accessed September 7, 2019. <http://www.jagatreview.com/2018/02/review-film-black-panther-wakanda-forever/>.
- Triadanti. 2018. *7 Alasan Mengapa Film Black Panther Pantas Disebut Film Marvel Terbaik*. 16 Februari. Accessed September 18, 2019. <https://www.idntimes.com/hype/entertainment/danti/7-alasan-mengapa-black-panther-pantas-disebut-film-marvel-terbaik-1>.
- Wiratama, Bobby. 2018. *Filmnya Sukses Besar, Sutradara dan Para Pemain Ucapkan Terimakasih Kepada Masyarakat*. 21 Februari. Accessed September 18, 2019. <https://m.tribunnews.com/seleb/2018/02/21/film-nya-sukses-besar-sutradara-dan-pemain-black-panther-ucapkan-terima-kasih-kepada-masyarakat?page=3>

Jurnal

- Fridayana, Y, "Kepemimpinan: Konsep, Teori, dan Prakteknya." Jurnal Media Komunikasi FIS Vol.12 No.2 (2013) Universitas Pendidikan Ganesha.
- E-Journal. (2014). Film Sebagai Media komunikasi Massa. *Jurnal Hasil Riset*.
- Kumalo, T. (2014). Tingkat Infeksi HIV Tertinggi di Afrika Selatan. *Voa Indonesia*. Laurentius, M. (2013). Representasi Kekuasaan Kulit Putih Amerika Terhadap Kaum Afrika Amerika Dalam Film A Time To Kill. *ejournal undip*, 4-5.
- Laurentius, M. (2013). Representasi Kekuasaan Kulit Putih Amerika Terhadap Kaum Afrika Amerika Dalam Film A Time To Kill. *ejournal undip*, 4-5.

- Maharani, S. T. (2017). Representasi Nilai Nilai Altruisme Pada Film Nasional Karya Gareth Evans (Studi Analisis Semiotika The Raid 1 dan The Raid 2 “Berandal” Karya Gareth Evans). *Skripsi*.
- Mudjiono, Yoyon. 2011. "Kajian Semiotika Dalam Film." *Jurnal Ilmu Komunikasi* 125-137.
- Sigit, A, Fibrianto, “Kesetaraan Gender dalam Lingkup Organisasi Mahasiswa Universitas Sebelas Maret Surakarta Tahun 2016, *Jurnal Analisa Sosiologi* Vol.5 (2016) Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Simatupang, I. B. (2018). Representasi Rasisme Dalam Film Get Out (Analisis Semiotika Roland Barthes). *Respiratory.TelkomUniversity*.
- Sri, Wiwik. U. dan Aida Kurniawati, “Negara Maju dan Negara Berkembang”. *Jurnal Geografi Kemendikbud dan Kemenrisdikti*, Vol.8 (2018) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta Riset dan Perguruan Tinggi. Jakarta.
- Suparno, Geri, A, dkk. “Mempertahankan Eksistensi Budaya Lokal Nusantara Ditengah Arus Globalisasi Melalui Pelestarian Tradisi Gawai Dayak Sintang”, *Jurnal PEKAN*, Vol.3 No.1 (2018). STKIP Persada Khatulistiwa, Sintang.
- Seto, Indiwani. “Semiotika Komunikasi Edisi III” (2018). Mitra Wacana Media. Jakarta.